

**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BONDOWOSO
DENGAN METODE TOZER**

SKRIPSI

Oleh:

AZIZAH ZAHRATUL FIRDAUSI

NIM. 09650201



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BONDOWOSO
DENGAN METODE TOZER**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)**

**Oleh:
AZIZAH ZAH RATUL FIRDAUSI
NIM. 09650201**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BONDOWOSO
DENGAN METODE TOZER**

SKRIPSI

Oleh:

AZIZAH ZAHRATUL FIRDAUSI

NIM. 09650201

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Tanggal : 4 Juli 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Syahiduz Zaman, M.Kom
NIP. 19700502 200501 1 005

M. Ainul Yaqin, M.Kom
NIP. 19761013 200604 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP. 19720309 200501 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Zahratul Firdausi

NIM : 09650201

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : **PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI**

**INFORMASI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH
BONDOWOSO DENGAN METODE TOZER.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini atau disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 1 Juli 2013
Yang Membuat Pernyataan,

Azizah Zahratul Firdausi
NIM. 09650201

MOTTO

-- Barangsiapa Bersungguh-sungguh Maka Dia Akan
Mendapatkannya--



PERSEMBAHAN



Buat:

*Ummi, Abi, Mbak-mbakku dan Adik-adikku.
yang selalu mendo'akan , Mendukungku dan menyayangiku.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. drh. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Syahiduz Zaman, M.Kom selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ainul Yaqin, M.Kom selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Hani Nurhayati, M.T selaku dosen wali memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Teknik Informatika beserta seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Informatika khususnya angkatan 2009.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah memotivasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dan kepada seluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya bermanfaat bagi penulis secara pribadi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 1 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Sistematika penyusunan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi.....	8
2.1.1 Pengertian Perencanaan	8
2.1.2 Pengertian Strategis.....	8
2.1.3 Pengertian Perencanaan Strategis	9
2.1.4 Pengertian Teknologi Informasi.....	10
2.1.5 Pengertian Sistem Informasi	11
2.1.6 Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi	11
2.1.7 Pengertian Perencanaan Strategis Sistem Informasi	12
2.2 Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI	13
2.2.1 Metode Tozer	13
2.2.2 Metode Ward dan Peppard	16
2.2.3 Metode Wetherbe.....	18
2.3 Analisis Perencanaan Strategis SI/TI.....	21
BAB III ANALISIS DAN EVALUASI KEBUTUHAN SISTEM.....	28
3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	28
3.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren.....	28
3.1.2 Tujuan	28
3.1.3 Program Pendidikan	29

3.1.4	Fasilitas	29
3.1.5	Denah Pondok Pesantren.....	29
3.1.6	Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	31
3.1.7	Tugas Pokok dan Fungsi	32
3.2	Fase 0 Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup	42
3.3	Fase 1 Menentukan Informasi Bisnis dan Kebutuhan Pendukung	44
3.4	Fase 2 Menetapkan Arsitektur Informasi dan Pilihan Bagi Solusi	69
BAB IV USULAN PERENCANAAN STRATEGIS TI.....		73
4.1	Fase 3 Menentukan Solusi Strategis	73
4.2	Fase 4 Mempersiapkan dan Menyampaikan Rencana Implementasi	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		189
5.1	Kesimpulan	189
5.2	Saran	190
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Perencanaan Strategis TI Menurut Ward and Peppard.....	17
Gambar 2.2	Diagram Perencanaan Strategis SI/TI versi Wetherbe	19
Gambar 3.1	Denah Pondok Pesantren Al-Ishlah	30
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah.....	31
Gambar 3.3	Alur PSTI Pondok Pesantren Al-Ishlah	41
Gambar 3.4	Perencanaan Program Kerja	43
Gambar 3.5	Jadwal Wawancara dan Observasi	43
Gambar 4.1	Sistem Informasi Eksekutif Pesantren.....	74
Gambar 4.2	Sistem Informasi Eksekutif Sekretariat.....	75
Gambar 4.3	Sistem Informasi Manajemen Surat-menyurat.....	76
Gambar 4.4	Sistem Informasi Manajemen Kegiatan	77
Gambar 4.5	Sistem Informasi Manajemen Rapat	77
Gambar 4.6	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.....	78
Gambar 4.7	Sistem Informasi Eksekutif Departemen Keuangan	79
Gambar 4.8	Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Anggaran	80
Gambar 4.9	Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Anggaran.....	81
Gambar 4.10	Sistem Informasi Manajemen Penerimaan.....	82
Gambar 4.11	Sistem Informasi Manajemen Pengeluaran.....	83
Gambar 4.12	Sistem Informasi Eksekutif Departemen Pendidikan	83
Gambar 4.13	Sistem Informasi Manajemen Departemen Pengasuhan Santri	84
Gambar 4.14	Sistem Informasi Manajemen Asrama	85
Gambar 4.15	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Kebersihan.....	88
Gambar 4.16	Sistem Informasi Manajemen Pos dan Telekomunikasi	90
Gambar 4.17	Sistem Informasi Manajemen Ubudiyah.....	91
Gambar 4.18	Sistem Informasi Manajemen Bahasa	91
Gambar 4.19	Sistem Informasi Manajemen Ummi dan Qiroah Sab'ah	92
Gambar 4.20	Sistem Informasi Manajemen Bahtsul Masail dan Pengajian	93
Gambar 4.21	Sistem Informasi Manajemen Keamanan dan Ketertiban.....	94
Gambar 4.22	Sistem Informasi Manajemen Perizinan	97
Gambar 4.23	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi.....	98
Gambar 4.24	Sistem Informasi Kampus	99
Gambar 4.25	Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	103
Gambar 4.26	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Umum	104
Gambar 4.27	Sistem Informasi Sekolah	104
Gambar 4.28	Sistem Informasi Manajemen Prasarana Pendidikan	107
Gambar 4.29	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama.....	108
Gambar 4.30	Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pendidikan Agama	108
Gambar 4.31	Sistem Informasi Manajemen Prasarana Pendidikan	

	Agama	111
Gambar 4.32	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Non Formal dan Informal.....	112
Gambar 4.33	Sistem Informasi Manajemen Bahtsul Masail dan Pengajian	113
Gambar 4.34	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keterampilan	114
Gambar 4.35	Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dan Laboratorium.....	115
Gambar 4.36	Sistem Informasi Eksekutif Departemen Sarana.....	116
Gambar 4.37	Sistem Informasi Manajemen Sarana.....	117
Gambar 4.38	Sistem Informasi Eksekutif Departemen Bina Alumni.....	118
Gambar 4.39	Sistem Informasi Manajemen Bina Alumni.....	118
Gambar 4.40	Arsitektur Jaringan	120
Gambar 4.41	Usulan Sitemap Website Pondok Pesantren Al-Ishlah	124
Gambar 4.42	Usulan Struktur Organisasi DPPTI	132
Gambar 4.43	Usulan Kantor DPPTI Tampak Depan.....	135
Gambar 4.44	Usulan Kantor DPPTI Tampak Samping.....	135
Gambar 4.45	Usulan Kantor DPPTI Dalam Lantai I.....	136
Gambar 4.46	Usulan Kantor DPPTI Dalam Lantai II.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fase Perencanaan Strategis SI/TI versi Tozer.....	13
Tabel 2.2	Matriks Analisis SWOT.....	23
Tabel 2.3	Analisis <i>Mc Farlan Strategic Grid</i>	25
Tabel 3.1	Metode analisis dan perencanaan <i>Framework</i> Versi Tozer.....	37
Tabel 3.2	Matrik SWOT Pondok Pesantren Al-Ishlah	49
Tabel 3.3	Analisis PEST Pondok Pesantren Al-Ishlah	52
Tabel 3.4	Analisis <i>Mc Farlan's</i> Pondok Pesantren Al-Ishlah.....	53
Tabel 3.5	Analisis SWOT SI Pondok Pesantren Al-Ishlah.....	57
Tabel 3.6	Analisis SWOT Infrastruktur Pondok Pesantren Al-Ishlah	60
Tabel 3.7	Analisis SWOT SDM Pondok Pesantren Al-Ishlah.....	63
Tabel 3.8	Analisis SWOT Publikasi Pondok Pesantren Al-Ishlah	65
Tabel 3.9	Analisis SWOT Kelembagaan Pondok Pesantren Al-Ishlah	68
Tabel 3.10	Data Komputer Pondok Pesantren Al-Ishlah	70
Tabel 3.11	Data Guru dan Dosen Pondok Pesantren Al-Ishlah	70
Tabel 3.12	Pendidikan Terakhir SDM	71
Tabel 4.1	Identifikasi Proyek dan Detail Setiap Sistem Informasi	74
Tabel 4.2	Analisis <i>Mc Farlan's</i> Sistem Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Pendukung	119
Tabel 4.3	Detil Perangkat Keras Pendukung	120
Tabel 4.4	Detail Nama Domain Setiap Bidang	125
Tabel 4.5	Detail Solusi dan Perencanaan Sumber Daya Manusia	127
Tabel 4.6	Tugas Pokok dan Fungsi DPPTI.....	133
Tabel 4.7	Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Kantor DPPTI.....	137
Tabel 4.8	Rencana Anggaran Biaya Perlengkapan Kantor DPPTI.....	141
Tabel 4.9	Detail Perencanaan Tahun Pertama Infrastruktur	145
Tabel 4.10	Estimasi Biaya Tahun Pertama Infrastruktur	146
Tabel 4.11	Detail Perencanaan Tahun Kedua Infrastruktur.....	146
Tabel 4.12	Estimasi Biaya Tahun Kedua Infrastruktur.....	147
Tabel 4.13	Detail Perencanaan Tahun Ketiga Infrastruktur.....	147
Tabel 4.14	Estimasi Biaya Tahun Ketiga Infrastruktur	148
Tabel 4.15	Detail Perencanaan Tahun Pertama Sistem Informasi.....	148
Tabel 4.16	Estimasi Biaya Tahun Pertama Sistem Informasi.....	149
Tabel 4.17	Detail Perencanaan Tahun Kedua Sistem Informasi.....	150
Tabel 4.18	Estimasi Biaya Tahun Kedua Sistem Informasi	150
Tabel 4.19	Detail Perencanaan Tahun Ketiga Sistem Informasi	152
Tabel 4.20	Estimasi Biaya Tahun Ketiga Sistem Informasi	153
Tabel 4.21	Detail Perencanaan Tahun Keempat Sistem Informasi.....	155
Tabel 4.22	Estimasi Biaya Tahun Keempat Sistem Informasi	156
Tabel 4.23	Detail Perencanaan Tahun Kelima Sistem Informasi	158
Tabel 4.24	Estimasi Biaya Tahun Kelima Sistem Informasi	159
Tabel 4.25	Detail Perencanaan Tahun Pertama SDM.....	159
Tabel 4.26	Estimasi Biaya Tahun Pertama SDM	160
Tabel 4.27	Detail Perencanaan Tahun Kedua SDM	161

Tabel 4.28	Estimasi Biaya Tahun Kedua SDM	162
Tabel 4.29	Detail Perencanaan Tahun Ketiga SDM	162
Tabel 4.30	Estimasi Biaya Tahun Ketiga SDM	163
Tabel 4.31	Detail Perencanaan Tahun Keempat SDM	164
Tabel 4.32	Estimasi Biaya Tahun Keempat SDM	164
Tabel 4.33	Detail Perencanaan Tahun Pertama DPPTI	165
Tabel 4.34	Estimasi Biaya Tahun Pertama DPPTI	166
Tabel 4.35	Detail Perencanaan Tahun Kedua DPPTI	167
Tabel 4.36	Estimasi Biaya Tahun Kedua DPPTI	167
Tabel 4.37	Detail Perencanaan Tahun Ketiga DPPTI	168
Tabel 4.38	Estimasi Biaya Tahun Ketiga DPPTI	168
Tabel 4.39	Detail Perencanaan Tahun Kelima Publikasi	168
Tabel 4.40	Estimasi Biaya Tahun Kelima Publikasi	169
Tabel 4.41	Estimasi Biaya Infrastruktur	169
Tabel 4.42	Estimasi Biaya Sistem Informasi	169
Tabel 4.43	Estimasi Biaya Sumber Daya Manusia	169
Tabel 4.44	Estimasi Biaya Kelembagaan	170
Tabel 4.45	Estimasi Biaya Publikasi	170
Tabel 4.46	Analisis Biaya	171
Tabel 4.47	Manfaat Infrastruktur	171
Tabel 4.48	Manfaat Sistem Informasi	173
Tabel 4.49	Manfaat Sumber Daya Manusia	175
Tabel 4.50	Manfaat Kelembagaan	177
Tabel 4.51	Manfaat Publikasi	178
Tabel 4.52	Jangka Perencanaan Strategis Teknologi Informasi	179

ABSTRAK

Firdausi, Azizah Zahratul. 2013. **PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BONDOWOSO DENGAN METODE TOZER**. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Syahiduz Zaman, M.Kom. (2) Ainul Yaqin, M.Kom.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Teknologi Informasi, Tozer.*

Perencanaan strategis merupakan proses analisis yang menyeluruh dan sistematis untuk mendukung organisasi lebih unggul sesuai dengan visi dan misinya. Perencanaan strategis sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya.

Penelitian ini menggunakan metode Tozer untuk menganalisis proses bisnis dan kebutuhan pendukung untuk mengetahui informasi tentang kondisi pondok pesantren, informasi tersebut digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso. Metode penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, survei, wawancara, analisis SWOT, analisis PEST dan skema *MCFarlan Grid* serta analisis biaya dan manfaat.

Hasil analisis yang dicapai adalah pondok pesantren belum memiliki sistem informasi khusus yang menangani manajemen pondok, infrastruktur jaringan pondok pesantren belum memadai, SDM belum memiliki ahli yang berkompeten dalam bidang TI, belum memiliki sarana publikasi dan lembaga yang khusus menangani TI.

Hasil analisis dapat digunakan sebagai usulan perencanaan strategis teknologi informasi pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso. Simpulan yang didapat adalah dukungan kebutuhan pendukung untuk mengetahui informasi kondisi pondok pesantren sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses bisnis. Dengan tersedianya perencanaan strategis teknologi informasi ini dapat memberikan pedoman pengembangan teknologi informasi yang lebih terarah menuju tercapainya proses bisnis lebih unggul sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren.

ABSTRACT

Firdausi, Azizah Zahratul. 2013. **The Strategic Planning of Information Technology of Al-Ishlah Boarding School Bondowoso with Tozer Method.** Thesis. Informatics Engineering Faculty of Science and Technology the State of Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (1) Syahiduz Zaman, M.Kom. (2) Ainul Yaqin, M.Kom.

Strategic planning is the process of a thorough and systematic analysis to support superior organization in accordance with its vision and mission. Strategic planning of information systems (IS) and information technology (IT) needed to prepare the organization to plan the use of technology and information systems for the organization.

Tozer method used in this study to analyze business processes and support the need to know information about the condition of the boarding school, the information is used to support the success of a business strategy that is owned by Al-Ishlah boarding school Bondowoso. This research method is done with literature studies, surveys, interviews, SWOT analysis, PEST analysis and McFarlan Grid scheme and analyzing costs and benefits.

Analytical results are achieved boarding school does not have specific information system manage the boarding school, boarding school network infrastructure inadequate, human resources has not yet competent expert in IT, yet have the means of publications and institutions that specialized in IT.

Results of analysis can be used as an information technology strategic planning proposals at Al-Ishlah boarding school Bondowoso. Conclusions obtained are supporting the need to support the success of a business process. The availability of this information technology strategic planning can provide guidelines for the development of information technology is more focused towards achieving superior business processes in accordance with the vision and mission of boarding school.

Keyword: *Strategic Planning, Information Technology, Tozer.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan proses analisis yang menyeluruh dan sistematis untuk mendukung organisasi lebih unggul sesuai dengan visi dan misinya. Perencanaan strategis sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan strategis tersebut sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi dan teknologi yang sesuai dengan irama perkembangan organisasi dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa datang. Keselarasan teknologi informasi tersebut merupakan suatu keharusan dan pemanfaatan SI/TI yang tepat dapat dijadikan sebagai salah satu senjata strategis atau senjata kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi untuk perkembangan dalam jangka panjang. (Wijaya Indra: 2011)

Salah satu lembaga pondok pesantren yang ingin merintis penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi adalah pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso Jawa Timur. Lembaga ini bergerak dalam bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat lembaga pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso memiliki jumlah santri sejumlah 849 santri yang tinggal di asrama seluas 10 hektar dengan sejumlah 146 pegawai, dan tidak ada satupun pegawai yang berlatar belakang

pendidikan TI. Semua pegawai ini tersebar di semua bidang yang ada di pondok pesantren Al-Ishlah yaitu bidang kepesantrenan, kesekretariatan, keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT), Kuliayatul Mubaligien Al-Islamiyah (KMI), SD Plus Al-Ishlah, Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT).

Dari hasil survei pertama kali, dengan kondisi yang sangat minim tentang pengetahuan teknologi dan informasi, di antaranya dalam pengolahan data yang dijalankan pada pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso ini umumnya masih bersifat manual. Sehingga dalam pengolahan data serta pembuatan laporan terkesan kurang efektif. Oleh karena itu, penggunaan komputer dalam pengolahan data sangat penting agar lebih efisien dari segi biaya dan waktu. Pada tahun 2008 pondok ini memiliki aplikasi *database* pesantren tapi kurang dari sebulan aplikasi ini hilang dan tidak ada satupun pegawai yang mengetahui dan yang bisa bertanggung jawab. Pada tahun 2009 pondok pesantren juga memiliki *website* tapi karena kurangnya SDM yang mengerti akhirnya *website* ini tidak berjalan dengan baik dan akhirnya tidak bisa diakses. Pada tahun 2010 pondok pesantren ini juga memiliki AnTv (Al-Ishlah Network Television) dan sama seperti *website* AnTv juga tidak bisa dimaksimalkan penggunaannya. Meskipun fasilitas komputer telah tersedia, hal ini kurang bisa dimanfaatkan secara optimal oleh lembaga dan sumber daya yang kurang ahli untuk mendukung kinerja sistem yang sedang berjalan.

Merencanakan suatu kegiatan merupakan tindakan awal dan merencanakan suatu pekerjaan tidak semata-mata ditentukan sendiri keberhasilannya, namun banyak faktor lain yang harus dipersiapkan untuk

mendukung keberhasilannya. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok; dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr: 18).

Dalam proses merencanakan, setiap pribadi atau kelompok terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan musyawarah dan selanjutnya menyerahkan ketentuan akhir pada keputusan Allah akan keberhasilannya. Perencanaan dengan disertai keputusan bersama, maka perlu dipersiapkan segala sumber daya manusia dan material untuk melaksanakan rencana bersama dalam segala bidang. Dalam al-Qur’an diungkapkan kisah nabi Yusuf yang membuat perencanaan strategis jangka panjang tentang persiapan atau perencanaan pangan, sebagaimana dijelaskan Allah dalam surat Yusuf ayat 47-49 yang artinya:

قَالَ تَزْرَعُوْنَ سَبْعَ سِنِيْنَ دَابَّآ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوْهُ فِيْ سُنْبُلِهٖۙ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تَاْكُلُوْنَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يٰۤاَتِيْ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَّاكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تَحْصِنُوْنَ ﴿٤٨﴾

“47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi

hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (Q.S. Yusuf: 47-49).

Kisah Nabi Yusuf ini menjadi pelajaran bagi setiap muslim untuk membuat perencanaan strategis. Artinya setiap orang maupun kelompok atau organisasi harus selalu berusaha berpikir strategis dengan menganalisis perubahan jangka panjang, kemudian berusaha mempersiapkan langkah-langkah antisipasi dengan membuat program-program strategis. Terlebih lagi perencanaan yang baik dapat membantu keputusan yang mendasar mengenai bagaimana sistem teknologi informasi akan diarahkan untuk membantu suatu lembaga. (Jogiyanto: 2005)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Tozer untuk perencanaan strategis teknologi informasi dan komunikasi di pondok pesantren Al-Ishah Bondowoso. Metode Tozer yang memiliki kelebihan dengan konsep pemikiran yang berisi pendekatan secara praktis dan formal yang ditujukan pada skala manajemen menengah dan cocok untuk diterapkan pada segala macam bisnis, baik perdagangan, organisasi, lembaga pendidikan, industri, keuangan, ataupun pelayanan umum. Dalam penggunaannya, langkah-langkah yang dibuat ini didasarkan pada konsep strategi bisnis yang menentukan cara mengeksploitasi sumber daya SI beserta pemanfaatannya. (Noran, Husini: 2007)

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana metode Tozer digunakan untuk perencanaan strategis teknologi informasi yang meliputi perencanaan sistem informasi, infrastruktur jaringan, sumber daya manusia, publikasi dan kelembagaan di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membuat perencanaan strategis teknologi informasi yang berpusat pada perencanaan sistem informasi, infrastruktur jaringan komunikasi, SDM, publikasi dan kelembagaan yang mengelola teknologi informasi di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso dengan metode Tozer.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya perencanaan strategis teknologi informasi yang berpusat pada perencanaan sistem informasi, infrastruktur jaringan komunikasi, SDM, publikasi dan kelembagaan yang mengelola teknologi informasi di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso, maka penerapan dan pengembangan teknologi informasi di pondok pesantren menjadi lebih terarah sehingga pencapaian visi dan misi pesantren lebih efektif dan efisien.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan perencanaan strategis di pondok pesantren Al-Ishlah diberikan pembatasan sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi teknologi informasi pondok pesantren Al-Ishlah saat ini.

2. Perencanaan teknologi informasi berpusat pada perencanaan sistem informasi, infrastruktur jaringan komunikasi, SDM, publikasi dan kelembagaan yang mengelola teknologi informasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Survei
Mendatangi pondok pesantren untuk wawancara, mengamati dan menganalisis.
2. Wawancara
Penulisan ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait pada pondok pesantren.
3. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan meringkas sumber-sumber bacaan baik berupa buku-buku, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep dasar mengenai perencanaan strategis teknologi informasi. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan informasi TI dan menentukan kebutuhan informasi bisnis.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab yang akan dibahas secara lebih rinci dalam masing-masing bab. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang latar belakang, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, serta metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan dari skripsi ini sendiri.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang beberapa tinjauan pustaka yang dijadikan pedoman serta acuan yang sesuai dengan pokok pembahasan dari beberapa buku referensi.

Bab III Analisis Sistem Yang Berjalan

Bab ini berisi pembahasan mengenai pondok pesantren meliputi gambaran umum mengenai pondok pesantren itu sendiri, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi.

Bab IV Usulan Perencanaan Strategi Teknologi Informasi

Bab ini berisi mengenai perencanaan strategi teknologi informasi yang diusulkan untuk perencanaan strategi teknologi informasi pada pondok pesantren Al-Ishlah menggunakan metode Tozer .

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan atas pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan kepada pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

2.1.1 Pengertian Perencanaan

Perencanaan yang diungkapkan oleh Prof. Dr. H. Hadari Nawawi memiliki beberapa pengertian perencanaan sebagai berikut: Perencanaan adalah (a) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan (b) penentuan strategi, kebijaksanaan, program, proyek, metode, sistem (cara), anggaran dan standar (tolok ukur) yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan yang diungkapkan oleh Ir. Iman Soeharto pada tahun 1999 dalam buku *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)* menyatakan bahwa perencanaan adalah proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan sasaran, termasuk menyiapkan sumber data untuk mencapainya. Ini berarti memilih dan menentukan langkah-langkah kegiatan di masa mendatang yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Jadi Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

2.1.2 Pengertian Strategis

Menurut kamus Bahasa Indonesia, *stra-te-gis* /stratégis/ a 1 berhubungan, bertalian, berdasar strategi; 2 baik letaknya (tt tempat): pasar

itu dibangun di tempat yang strategis.

Jadi strategis adalah hubungan atau arahan sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk masa depan.

2.1.3 Pengertian Perencanaan Strategis

Pengertian perencanaan strategis yang diungkapkan oleh John M. Bryson pada tahun 2004 dalam buku *Strategic Planning For Public and Nonprofit Organizations* menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah upaya secara disiplin untuk menghasilkan keputusan dan tindakan mendasar yang membentuk dan membimbing organisasi (atau entitas lainnya), apa yang harus dilakukan, dan mengapa melakukannya agar menghasilkan yang terbaik.

Menurut Harold Kerzner, PhD pada tahun 2001 dalam buku *Strategic Planning For Project Management Using A Project Management Maturity Model*. Perencanaan strategis adalah proses merumuskan dan melaksanakan keputusan tentang arah masa depan organisasi. Proses ini sangat penting untuk kelangsungannya setiap organisasi karena itu merupakan proses dimana organisasi menyesuaikan dengan lingkungannya dan proses ini berlaku untuk semua tingkatan manajemen dan seluruh jenis organisasi.

Menurut Jogiyanto (2005), perencanaan strategis adalah proses evaluasi lingkungan luar organisasi, penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi-strategi. Sedangkan menurut Michael Allison dan Jude Kaye pada tahun 2005 dalam buku *Strategic Planning for Nonprofit Organizations-A Practical Guide and Workbook second edition*. Perencanaan strategis adalah membuat pilihan. Ini adalah proses yang dirancang untuk mendukung pemimpin secara di sengaja

tentang tujuan-tujuan dan metode-metode mereka. Secara sederhana, perencanaan strategis adalah alat manajemen dan seperti alat manajemen manapun, itu digunakan hanya untuk satu tujuan untuk membantu organisasi melakukan pekerjaan yang lebih baik. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritas dalam menanggapi perubahan lingkungan dan memastikan bahwa anggota organisasi yang bekerja menuju tujuan yang sama.

Secara singkat didefinisikan perencanaan strategis adalah proses yang sistematis dari permulaan sampai akhir yang mana organisasi menyetujui dan membangun komitmen untuk memprioritaskan yang penting untuk misinya dan responsif terhadap lingkungan. Perencanaan strategis menuntun akuisisi dan alokasi sumber daya untuk mencapai prioritas-prioritas yang harus dilaksanakan.

2.1.4 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut James A. O'Brien dalam buku *Pengantar Sistem Informasi* mengatakan bahwa teknologi informasi termasuk sistem informasi berbasis internet, memainkan peran penting dan makin luas dalam bisnis. Teknologi dapat membantu segala jenis bisnis meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajerial, dan kerja sama kelompok kerja, hingga dapat memperkuat posisi kompetitif mereka dalam pasar yang cepat sekali berubah. Sedangkan, Teknologi Informasi yang di ungkapkan dalam buku *Sistem Informasi Manajemen* adalah salah satu dari banyak alat yang digunakan untuk menghadapi perubahan (Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P :2007)

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambil keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. (Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P: 2007)

Menurut Andri Kristanto, sistem informasi didefinisikan sebagai berikut: (a) suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. (b) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. (c) Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Jadi, dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, sehingga dapat menghasilkan informasi bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang spesifik. Sistem informasi dapat membantu para manager dan karyawan dalam menganalisis masalah, menyederhanakan subjek yang kompleks dan menciptakan suatu produk yang baru.

2.1.6 Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

Menurut Tozer, perencanaan strategis teknologi informasi adalah solusi

teknologi untuk mendukung sistem dan terkadang mendukung keputusan bisnis secara langsung. Strategi teknologi informasi meliputi seluruh aspek yang membentuk lingkungan di mana sistem informasi berjalan. Strategi teknologi informasi harus dikendalikan oleh strategi bisnis dan strategi sistem. Dalam hubungannya dengan perubahan yang cepat dari tekanan dan kebutuhan-kebutuhan bisnis, serta kapabilitas dan biaya atau kinerja komponen-komponen yang mendasari, solusi-solusi teknologi informasi menjadi yang paling sering berubah dan solusi teknologi informasi harus berdaya adaptasi tinggi. (Ridho M, Muhammad dan Rifeloni Ade dan Febrianto: 2006)

Menurut Ward dan Peppard, adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah organisasi.

2.1.7 Pengertian Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Menurut Tozer, perencanaan strategis sistem informasi adalah sistem informasi pada bisnis dalam pengertian yang paling luas, manual seperti halnya diotomatisasi, informal seperti halnya formal. Secara formal, sistem terotomatisasi sering diistilahkan dengan sebutan “aplikasi”. Strategi sistem informasi juga mencakup *data store* (data yang tersimpan), *user interface*. Dan cara untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Hal tersebut dapat diperoleh dari strategi bisnis dengan proses manual. (Ridho M, Muhammad dan Rifeloni Ade dan Febrianto: 2006)

Menurut James Martin, perencanaan strategis sistem informasi adalah suatu periode pada *system life cycle* di mana arsitektur informasi, arsitektur sistem

bisnis dan arsitektur teknikal di produksi paling pertama secara konsisten dan terintegrasi satu dengan yang lainnya dari suatu bentuk sistem bisnis yang akan dibangun.

2.2 Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI

2.2.1 Metode Tozer

Metode Tozer adalah metode pendekatan yang praktis dan formal yang berdasarkan pada konsep strategis bisnis yang menentukan cara mengeksploitasi sumber daya SI/TI beserta pemanfaatnya. (Azad: 1990) Tabel 2.1 memperlihatkan fase/tahapan perencanaan strategis SI/TI menurut Tozer.

Tabel 2.1 Fase Perencanaan Strategis SI/TI versi Tozer

Fase	Langkah	Deskripsi
0	Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup	Untuk memastikan keberadaan ruang lingkup yang berhubungan dengan SI/TI, perencanaan program kerja dan jadwal wawancara, surve dan observasi.
1	Menentukan Informasi Bisnis dan Kebutuhan Pendukung	Persiapan pengumpulan informasi dan menentukan informasi bisnis dan pendukung
2	Mengevaluasi Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Bisnis saat ini	Mengevaluasi aplikasi dan kondisi teknis saat ini dan membangun arsitektur informasi.
3	Menentukan Solusi Strategis	Identifikasi dan memulai kegiatan yang mendesak, menentukan solusi aplikasi dan database dan pengembangan kasus bisnis
4	Mempersiapkan dan Melakukan Rencana Aplikasi	Mempersiapkan rencana pengembangan SDM dan organisasi, Menampilkan rencana dan mengatur implementasinya

Penjelasan mengenai fase-fase metodologi perencanaan SI/TI versi Tozer adalah sebagai berikut:

1. Fase 0 – Merupakan konteks dan ruang lingkup.

Tujuan dari fase ini adalah memperoleh batasan, waktu dan kontrol. Keluaran yang dihasilkan pada fase ini berupa indentifikasi pendahuluan, tim kerja, program dan jadwal wawancara pendahuluan.

2. Fase 1 – Menentukan informasi mengenai bisnis dan kebutuhan yang mendukungnya.

Fase ini dibagi menjadi dua kegiatan:

- a. Persiapan pengumpulan informasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan dasar analisis dan wawancara dengan pimpinan dengan keluarannya berupa: aplikasi terkini dan datanya, aset TI terkini, dan kondisi SDM .

- b. Menentukan informasi bisnis dan pendukungnya

Tujuan dari kegiatan ini sebagai dasar atau fakta untuk membangun perencanaan strategis, dengan menganalisis kondisi pesantren yaitu dengan :

- 1) Menganalisis proses bisnis Pondok Pesantren
- 2) Menentukan kebutuhan informasi bisnis (analisis lingkungan internal bisnis dan analisis lingkungan eksternal bisnis)
- 3) Menentukan kebutuhan informasi TI (analisis lingkungan internal TI dan analisis eksternal TI)

3. Fase 2 – Mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan saat ini dan mengidentifikasi pilihan solusi.

Pada fase ini terdapat beberapa kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi aplikasi dan kondisi teknis saat ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran kemampuan aplikasi saat ini dalam mendukung bisnis.

b. Membangun arsitektur informasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat arsitektur informasi dengan keluaran mencakup usulan arsitektur sistem informasi berupa aplikasi, *database*.

4. Fase 3 – Menentukan Solusi Strategis

Pada fase ini terdapat tiga kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Identifikasi dan memulai kegiatan yang mendesak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh kebutuhan yang jelas, tepat dan cepat dengan keluaran berupa proposal *rapid development*, pengembangan solusi, dan keluaran yang diharapkan.

b. Menentukan solusi aplikasi dan *database*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji solusi yang telah ditawarkan, membuat prioritas dari aplikasi dan basis data yang paling sesuai dengan solusi, memperbaiki arsitektur informasi secepatnya, dan membangun teknologi yang mendukung solusi. Keluaran dari kegiatan ini adalah pilihan dan beberapa solusi, definisi solusi yang paling tepat dengan struktur *database* yang mendukungnya, penjelasan alasan pemilihan solusi, hasil *update* arsitektur informasi.

c. Pengembangan kasus bisnis

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun sponsor, memastikan agar solusi SI/TI sejalan dengan bisnis dan manfaatnya tercermin dalam

implementasinya, dan memungkinkan manfaat alternative. Keluaran dari kegiatan ini adalah sponsor yang berkomitmen.

5. Fase 4 – Menyiapkan dan Melakukan Rencana Implementasi.

Tujuan dari fase ini adalah menyelesaikan dan melaksanakan perencanaan strategis SI/TI, dimana terdapat beberapa kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan rencana pengembangan SDM dan Organisasi

Kegiatan ini bertujuan membuat rencana mengembangkan SDM yang sesuai dengan rencana teknologi informasi. Keluaran dari kegiatan ini berupa pernyataan dan rencana detail pengembangan SDM.

b. Menampilkan rencana dan mengatur implementasinya

Tujuan kegiatan ini adalah memastikan manajemen senior mengerti dan menerima rekomendasi solusi, mengatur implementasi, mendapatkan kesempatan untuk mengkaji, menyesuaikan rencana akhir selama siklus perencanaan. Keluaran dari kegiatan ini adalah rencana akhir yang telah disetujui dan didukung dengan komitmen financial, program implementasi, dan jaminan untuk dapat meninjau kembali dan menyelesaikan perencanaan strategis SI/TI jika terjadi perubahan lingkungan bisnis.

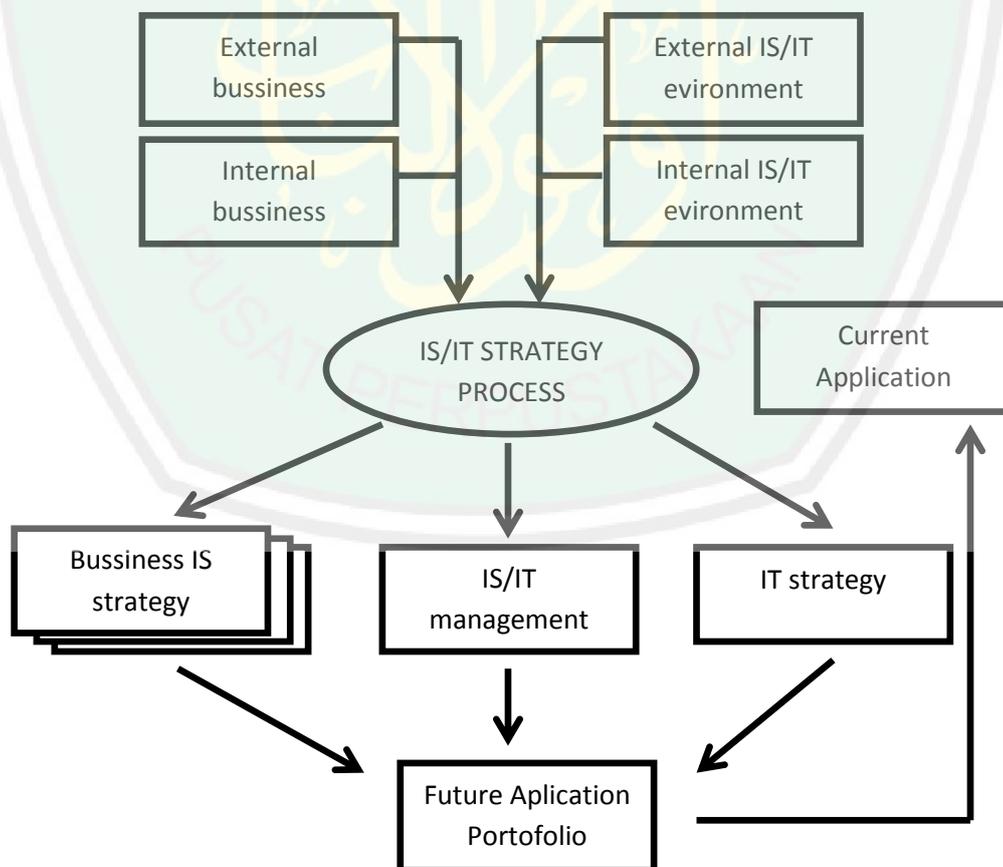
2.2.2 Metode Ward dan Peppard

Pendekatan metodologi ini dimulai dari kondisi investasi teknologi informasi di masa lalu yang kurang bermanfaat bagian tujuan bisnis organisasi dan kurang menangkap peluang bisnis. Hal ini disebabkan karena perencanaan

strategis Teknologi Informasi berdasarkan teknologi, bukan pada tujuan bisnis organisasi. (Rapiadi Pujoko: 2009)

Metodologi ini, terdiri dari tahapan masukan dan keluaran (Ward & Peppard: 2003). Setiap tahapannya merupakan analisis-analisis kondisi internal dan eksternal dalam organisasi. Beberapa metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategis Teknologi Informasi ini, mencakup analisis SWOT, analisis *Five Forces Competitive*, analisis *Value Chain*, metode *Critical Succes Factors*, metode *Balanced Scorecard*, dan *McFarlan's Strategic Grid*.

Berikut ini gambar yang menjelaskan tahapan input, output dari kerangka kerja metode Ward-Peppard:



Gambar 2.1 Alur Perencanaan Strategis TI Menurut Ward-Peppard

Analisis input dari kerangka kerja metode Ward-Peppard:

1. *The internal business environment* (lingkungan internal bisnis): strategis bisnis yang dimiliki organisasi, obyek yang terlibat, sumber-sumber, proses, dan tradisi atau kebiasaan juga hasil bisnis.
2. *The external business environment* (lingkungan eksternal bisnis): kondisi ekonomi, industri, dan kompetisi bisnis diluar organisasi.
3. *The internal IT environment*: kondisi perspektif TI dalam bisnis, lingkup bisnis, kontribusi TI dalam hasil bisnis organisasi, kemampuan, sumber, dan teknologi infrastruktur. Portofolio dari sistem (aplikasi) yang digunakan, sistem yang masih dibangun, dan keuangan dalam pembangunan.

Analisis luaran dari kerangka kerja metode Ward-Peppard:

1. *IT management strategy*: elemen umum dari strategis yang digunakan dalam organisasi, kepastian dari keamanan yang dibutuhkan.
2. *Business IS strategy*: bagaimana setiap unit atau fungsi akan didukung teknologi informasi dan kemampuan dari bisnis.
3. *Application portfolios*. Setiap bisnis object memiliki portofolio aplikasi yang dibangun untuk unit bisnis, bisnis model, arsitektur informasinya. Portofolio aplikasi yang dimaksud adalah gabungan bagaimana teknologi informasi digunakan di setiap bisnis.
4. *IT strategy*: strategi dan keamanan untuk manajemen dari teknologi informasi, dan pakar-pakar teknologi informasi.

2.2.3 Menurut Wetherbe

Gambar 2.2 Diagram Perencanaan Strategis SI/TI versi Wetherbe (Turban,

2006)



Gambar 2.2 Diagram Perencanaan Strategis SI/TI versi Wetherbe

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan metodologi perencanaan SI/TI versi Wetherbe adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis TI

Aktivitas ini mengkaitkan rencana keseluruhan organisasi dengan rencana TI, mengidentifikasi portofolio aplikasi yang membantu bisnis dan identifikasi aplikasi SI/TI yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Perencanaan strategis TI dilakukan melalui:

- a. *Business Sistem Planning (BSP)*, yang berorientasi pada proses bisnis dan kelas data. BSP dilakukan untuk menentukan database perusahaan dan aplikasi yang mendukung strategi bisnis.
- b. *Stages of IT Growth*, untuk melihat indikator pertumbuhan TI dan pengeluaran organisasi. Melalui indikator Strategic IT Growth dapat ditentukan peran portofolio aplikasi SI yang akan di-*install* guna proses dalam organisasi, *User Role Awareness* (komunitas pengguna yang aktif dalam identifikasi dan penyebaran portofolio), sumber daya TI (perangkat lunak, perangkat keras, dan SDM), dan *Management Planning and control* (berupa alat, teknik untuk melakukan manajemen terhadap system informasi).

c. *End/Mean (E/M) Analysis*, untuk mengetahui kebutuhan informasi ditingkat organisasi, departemen, individu, atau manajerial. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mencari keluaran berupa barang, jasa dan informasi
- 2) Mencari alat berupa masukan, atau proses yang diperlukan untuk menghasilkan keluaran. Selain itu, terdapat pula alat pengukuran berupa pengukuran efisiensi yang digunakan untuk mengetahui tingkatan keluaran yang dihasilkan oleh masukan.

d. *Critical Success Factor (CSF)*, untuk mengetahui kondisi atau faktor-faktor kritikal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Analisis Kebutuhan Informasi atau *Information Requirement Analysis (IRA)*.

IRA merupakan aktivitas analisis yang dilakukan untuk mencari detail kebutuhan informasi yang diperlukan oleh organisasi secara keseluruhan.

Metode IRA adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan subsistem yang berada didalam suatu organisasi, cara kerja dan analisis produk
- b. Membuat matriks subsistem untuk memperlihatkan keterhubungan antara manajer dengan proses.
- c. Menentukan dan mengevaluasi kebutuhan informasi dari suatu subsistem organisasi dengan cara mengelompokkan manajer berdasarkan tanggung jawabnya.
- d. Menentukan kategori informasi umum dan pemetaannya. Pemetaan tersebut dilakukan pada entitas dan atributnya.

e. Mengukur matriks informasi/subsistem yang memetakan kategori informasi dengan subsistem organisasi.

3. Pengalokasian Sumber Daya SI/TI atau *Resource Allocation*

Alokasi Sumber Daya SI/TI merupakan aktivitas perencanaan mengembangkan perangkat lunak, perangkat keras, komunikasi data, fasilitas, personil, dan aspek financial, sesuai dengan rencana utama yang telah didefinisikan dalam IRA.

4. Perencanaan Proyek atau *Project Planning*

Perencanaan proyek meliputi aktivitas pengembangan system sesuai dengan kerangka kerja yang direncanakan, dijadwalkan dan dikontrol.

Langkah-langkah dalam metodologi ini sangat praktikal dengan keluaran yang berorientasi ke teknologi yang dibutuhkan *drive* oleh proses bisnisnya

2.3 Analisis Perencanaan Strategis SI/TI

Ada beberapa metode analisis yang digunakan untuk menganalisis perencanaan strategis SI/TI yaitu:

1. Analisis SWOT

SWOT merupakan identifikasi faktor internal (strength and weakness) dan faktor eksternal (opportunity and threat) dari organisasi secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Hasil identifikasi tersebut diperbandingkan untuk memaksimalkan strength dan opportunity dan meminimalkan weakness dan threat guna mencapai strategi optimal.

Keluaran analisis SWOT akan menghasilkan rekomendasi strategi dari

empat pendekatan yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, serta strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman dengan empat rumusan pendekatan strategi tersebut diharapkan seluruh aspek yang dimiliki dapat diarahkan untuk meraih pencapaian yang positif bagi perkembangan organisasi.

Berikut merupakan rumusan pendekatan dari SWOT:

a. *Strength* (Kekuatan)

Merupakan suatu keunggulan sumber daya, keterampilan dan kemampuan dari organisasi.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang menghalangi kinerja organisasi.

c. *Opportunity* (Peluang)

Merupakan suatu kondisi menguntungkan yang dapat memudahkan organisasi meningkatkan keunggulannya.

d. *Threat* (Ancaman)

Merupakan tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh organisasi yang dapat memberikan kelemahan pada manajemennya.

Berikut ini merupakan tabel dari matriks SWOT:

Tabel 2.2 Matriks Analisis SWOT (Pujoko Rapiyadi: 2009)

EFAS \ IFAS	Strengths (S)	Weakness (W)
Opportunities (O)	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Treaths (T)	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

IFAS (*Internal Strategic Factors analysis summary*),

EFAS (*External Factors Analysis Summary*)

2. Analisis PEST

Menurut Ward dan Peppard (2002), analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi.

a. Faktor Politik

Faktor politik meliputi kebijakan pemerintah, masalah-masalah serta mencakup aturan-aturan formal dan informal dari lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatan. Contoh : Kebijakan tentang pajak, Peraturan ketenagakerjaan, Peraturan daerah, Peraturan perdagangan, Stabilitas politik.

b. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi meliputi semua factor yang mempengaruhi daya beli pelanggan dan mempengaruhi iklim berbasis suatu perusahaan. Contoh: Pertumbuhan ekonomi, Tingkat suku bunga, Standar nilai tukar, Tingkat inflasi, Harga-harga produk dan jasa.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial meliputi semua faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dan pelanggan dan mempengaruhi ukuran dan besarnya pangsa pasar yang ada. Contoh : Tingkat pendidikan masyarakat, Tingkat pertumbuhan penduduk, Kondisi lingkungan social, Kondisi lingkungan kerja, Keselamatan dan kesejahteraan sosial.

d. Faktor Teknologi

Faktor teknologi meliputi semua hal yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung efisiensi proses bisnis. Contoh: Aktifitas penelitian dan pengembangan teknologi, Automatisasi, Kecepatan transfer teknologi, Tingkat kadaluarsa teknologi.

PEST digunakan untuk menilai pasar dari suatu unit bisnis atau organisasi. Arah analisis PEST adalah kerangka untuk menilai sebuah situasi, dan meniali strategi atau posisi, arah perusahaan, rencana pemasaran atau ide. Di mana analisis ini cukup mempengaruhi perusahaan, karena melalui analisis ini dapat diambil suatu peluang atau ancaman baru bagi perusahaan.

3. Analisis McFarlan Grid

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI

terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Analisis *Mc Farlan Strategic Grid* (Ward dan Peppard: 2002)

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
Aplikasi-aplikasi yang kritis untuk mendukung strategi bisnis di masa yang akan datang.	Aplikasi-aplikasi yang mungkin penting untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.
Aplikasi-aplikasi yang menjadi kunci kesuksesan organisasi pada saat ini.	Aplikasi-aplikasi yang bernilai tetapi tidak kritis terhadap kesuksesan.
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

4. Analisis Biaya

Untuk melakukan analisis biaya diperlukan dua komponen, yaitu komponen biaya dan komponen efektifitas. Biaya yang berhubungan dengan pengembangan proyek perencanaan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama yaitu (Jogiyanto:2005):

a. Biaya Pengadaan

Biaya Pengadaan (*Procurement cost*) termasuk semua biaya yang terjadi sehubungan dengan memperoleh perangkat keras.

b. Biaya Persiapan Operasi

Biaya Persiapan Operasi (*start-up cost*) berhubungan dengan semua biaya untuk membuat proyek siap untuk dioperasikan

c. Biaya Proyek

Biaya Proyek (*Project-related cost*) berhubungan dengan biaya-biaya untuk mengembangkan proyek termasuk penerapannya.

d. Biaya Operasi dan Biaya Perawatan

Biaya Operasi (*Ongoing cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan proyek supaya proyek dapat beroperasi sedangkan biaya perawatan (*Maintenance Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk merawat sistem dalam masa operasinya.

5. Analisis Manfaat

Manfaat yang didapat dari proyek dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Jogiyanto:2005):

- a. Manfaat mengurangi biaya
- b. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan
- c. Manfaat meningkatkan kecepatan aktivitas
- d. Manfaat meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen.

Manfaat dari proyek dapat juga diklasifikasikan dalam bentuk keuntungan berwujud (*tangible benefits*) dan keuntungan tidak berwujud (*intangible benefits*). Keuntungan berwujud merupakan keuntungan tidak berupa penghematan-penghematan atau peningkatan-peningkatan di dalam perusahaan yang dapat diukur secara kuantitas dalam bentuk satuan nilai uang.

Keuntungan berwujud di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pengurangan-pengurangan biaya operasi
- b. Pengurangan kesalahan-kesalahan proses
- c. Pengurangan biaya telekomunikasi
- d. Pengurangan penjualan.
- e. Pengurangan biaya persediaan
- f. Pengurangan kredit tak tertagih

Keuntungan tak berwujud (*Intangible benefits*) adalah keuntungan-keuntungan yang sulit atau tidak mungkin diukur dalam bentuk satuan nilai uang. Keuntungan-keuntungan ini diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- a. Peningkatan pelayanan lebih baik kepada langganan
- b. Peningkatan kepuasan kerja personil
- c. Peningkatan pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.

Setelah komponen-komponen biaya dan manfaat telah dapat diidentifikasi, selanjutnya analisis biaya / manfaat ini dapat dilakukan untuk menentukan apakah proyek ini layak atau tidak. Di dalam analisis suatu investasi, terdapat dua aliran kas, yaitu aliran kas keluar (*cash outflow*) dan aliran kas masuk (*cash inflow*). Aliran kas keluar terjadi karena pengeluaran-pengeluaran uang untuk biaya investasi. Aliran kas masuk terjadi dari manfaat yang dihasilkan oleh investasi. Terdapat beberapa metode untuk melakukan analisis biaya/manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode Periode Pengembalian (*payback period*)
- b. Metode pengembalian investasi (*return on investment*)
- c. Metode nilai sekarang bersih (*net present value*)
- d. Metode tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*)

BAB III

ANALISIS DAN EVALUASI KEBUTUHAN SISTEM

3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al-Ishlah merupakan lembaga pendidikan semula bernama Pondok Pesantren Miftahul Ulum (artinya: kunci ilmu pengetahuan) didirikan oleh KH. Muhammad Ma'shum pada tahun 1970 di desa Dadapan-Grujungan-Bondowoso di atas areal $\pm \frac{1}{2}$ Ha wakaf dari dua orang paman istrinya (Hj.Maimunah) yaitu Bapak Ridin dan Bapak Ahmad (H.Ahmad Fathurrazi) dengan sebuah masjid yang dibangun oleh masyarakat sekitar (khususnya masyarakat desa Dadapan Degeh Songay), murid pertama 3 orang santri dengan sistem pendidikan tradisional (mengaji/sorogan).

Seiring dengan perubahan/perbaikan yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok, maka pada tahun 1973 nama Pondok Pesantren Miftahul Ulum diubah menjadi Pondok Pesantren Al-Ishlah yang berarti perbaikan/ memperbaiki.

Dan kini di atas areal ± 10 Ha dengan bangunan-bangunan gedung yang cukup representatif Pondok Pesantren Al-Ishlah disamping terus meningkatkan kegiatan pendidikan juga telah melakukan berbagai kegiatan sosial lainnya.

3.1.2 Tujuan

Tujuan pondok pesantren Al-Ishlah, berdiri di atas dan untuk semua golongan pencetak muslim benar dan pintar mendidik anak menjadi cerdas nan

kuat, berhati khusyu' nan taat, berperilaku baik nan manfaat, bekerja keras nan giat dan aktifis perekat ummat.

3.1.3 Program Pendidikan

Program pendidikan di pondok pesantren Al-Ishlah terdiri dari: Paud Al-Ishlah, Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al-Ishlah, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Ishlah, Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Ishlah, Kulliyatul Muballighien Al-Islamiyah (KMI) Al-Ishlah, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) Jurusan IPA, Program Takhassus, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Ishlah dan Tahfidzul Qur'an.

3.1.4 Fasilitas

Fasilitas pondok pesantren Al-Ishlah terdiri dari: Asrama Putra, Masjid Putra, Asrama Putri, Masjid Putri, Gedung Sekolah, Kantor, Gedung Pertemuan, Perpustakaan, Ruang Inap Tamu, Wartel, Ambulance yang selalu siap 24 jam untuk melayani santri sakit, Sarana Kesenian Modern dan Tradisional (Drum Band, Hadrah, Musik dan lain-lain), Laboratorium Bahasa, Komputer dan Micro Teaching, Sarana Olah Raga Putra (Sepak Bola, Sepak Takraw, Basket, Voli dan lain-lain), Sarana Olah Raga Putri (Basket, Voli, Bulu Tangkis dan lain-lain)

3.1.5 Denah Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso yang terletak di Jl. Raya Jember 17-18 Bondowoso Jawa Timur. Pondok pesantren Al-Ishlah dengan seluas di atas

areal \pm 10 Ha, Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar denah di bawah berikut ini:



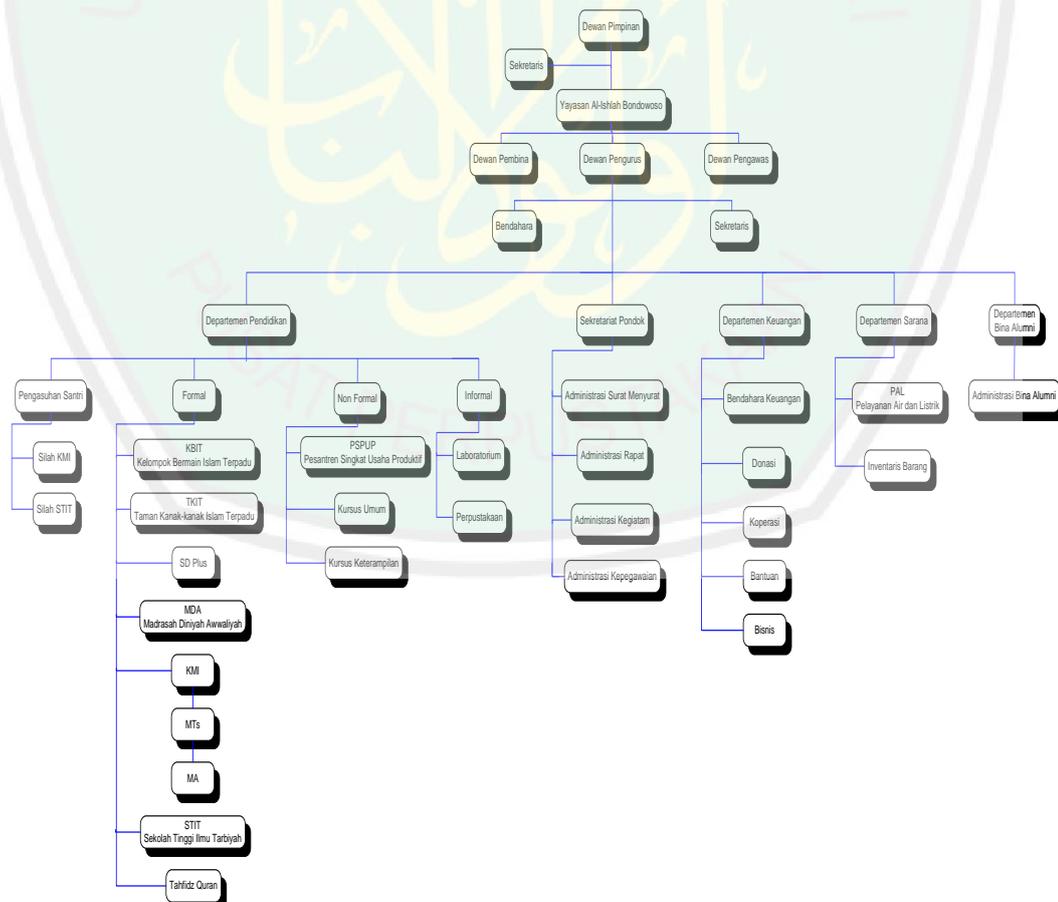
Gambar 3.1 Denah Pondok Pesantren Al-Ishlah

Keterangan :

- | | |
|---|--|
| 1. Masjid Putra | 20. Kamar Mandi Santri Putri |
| 2. Kantor KMI dan Tempat Belajar Mengajar | 21. Lapangan Basket Putri |
| 3. Kantor SD Plus dan Tempat Belajar Mengajar | 22. Kediaman Pimpinan Pondok Pesantren |
| 4. Lapangan Basket | 23. Kediaman Wakil Pimpinan Pondok Pesantren |
| 5. Dapur Putra | 24. Ruang Tamu Santri Putri |
| 6. Asrama Putra C | 25. Koperasi Pondok |
| 7. Asrama Putra B | 26. Dapur Ustadz |
| 8. Asrama Putra A | 27. Kediaman Pimpinan Pondok Pesantren |
| 9. Jemuran dan Kamar Mandi Santri Putra | 28. Gedung Serba Guna |
| 10. Tempat Olahraga Santri Putra | 29. TKIT dan KBIT |
| 11. Perumahan Ust/Ustadzh | 30. Ruang Belajar Belajar KMI dan LAB Komputer |
| 12. Kediaman Putra Pimpinan Pondok | 31. Kantor STIT |
| 13. Kediaman Putri Pimpinan Pondok | 32. Ruang Tamu Putra |
| 14. Kantin Putri | 33. Perpustakaan |
| 15. Asrama Putri | 34. Masjid Al-Ishlah II |
| 16. Masjid Putri | 35. Gerbang Pondok Pesantren |
| 17. Kantor MPO, Silah Putri dan KMI Putri | 36. Kantor Sekretariat Pondok |
| 18. Asrama Ustadzah | 37. Makam Pondok Pesantren |
| 19. Dapur Santri Putri | |

3.1.6 Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Struktur organisasi pondok pesantren tertinggi di bawah oleh seorang pimpinan pondok pesantren, dan selanjutnya pimpinan mempercayakan setiap kegiatan dan hal-hal yang berkenaan tentang pondok pesantren kepada bagian yayasan dengan para dewan pembina, pengurus dan pengawas. Selanjutnya untuk memperlancar dan mengkoordinir semua kegiatan yang ada di pondok pesantren maka terdapat departemen pendidikan yang membawahi pendidikan pengasuhan santri, formal, non formal dan informal. Terdapat juga departemen keuangan, sarana, alumni dan juga sekretariat pondok. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

3.1.7 Tugas Pokok dan Fungsi

a. Pimpinan

Pimpinan tertinggi di pondok pesantren Al-Ishlah adalah seorang pimpinan,.

Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Memimpin, mengatur, mengelola, mengembangkan dan mengawasi kebijakan umum yang menyangkut tugas-tugas pengurus pondok pesantren
- 2) Mengambil kebijakan terhadap hal-hal yang dipandang mendesak.
- 3) Memimpin rapat pengurus lengkap, rapat pengurus harian dan rapat kwartal.
- 4) Menandatangani surat-surat penting dan keputusan-keputusan pengurus.

b. Wakil Pimpinan

Wakil pimpinan di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan wakil dari pimpinan, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Membantu tugas-tugas pimpinan
- 2) Mewakili dan melaksanakan wewenang pimpinan apabila pimpinan berhalangan.
- 3) Melaksanakan tugas bidang tertentu yang ditetapkan oleh pimpinan.

c. Sekretaris

Sekretaris di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan sekretaris dari pimpinan dan wakil pimpinan, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Membantu Pimpinan/Wakil Pimpinan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

- 2) Mengatur surat-menyurat
 - 3) Menandatangani surat-surat penting dalam keputusan-keputusan pengurus harian.
 - 4) Merumuskan naskah rancangan peraturan, keputusan dan pelaksanaan program pengurus pondok pesantren.
 - 5) Melakukan notulasi dalam rapat-rapat Pengurus.
- d. Dewan Pembina
- Dewan Pembina di pondok pesantren Al-Ishlah berada pada skup yayasan Al-Ishlah, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :
- 1) Melakukan pembinaan dan membantu pengurus Pondok Pesantren.
 - 2) Memfasilitasi peningkatan kualitas pengurus pondok pesantren.
- e. Dewan Pengurus
- Dewan Pengurus di pondok pesantren Al-Ishlah berada pada skup yayasan Al-Ishlah dan sejajar dengan dewan pembina, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :
- 1) Mengatur, mengontrol dan mengevaluasi pengurus pondok pesantren.
 - 2) Melakukan pininjauan setiap kegiatan pengurus pondok pesantren.
- f. Dewan Pengawas
- Dewan Pengawas di pondok pesantren Al-Ishlah berada pada skup yayasan Al-Ishlah dan sejajar dengan dewan pengurus dan dewan pembina, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah:
- 1) Mengendalikan, memonitor dan mengawasi pelaksanaan program kerja pondok pesantren.

2) Memberikan bimbingan kepada pengurus pondok pesantren.

g. Sekretaris

Sekretaris di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan sekretaris dari yayasan Al-Ishlah yaitu dewan pembina, dewan pengurus dan dewan pengawas, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Mengatur surat-menyurat
- 2) Menandatangani surat-surat penting dalam keputusan-keputusan pengurus harian.
- 3) Merumuskan bersama Sekretaris Pimpinan naskah rancangan peraturan, keputusan dan pelaksanaan program pengurus pondok pesantren.
- 4) Melakukan notulasi dalam rapat-rapat Pengurus Harian.

h. Bendahara

Bendahara di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan bendahara dari yayasan Al-Ishlah yaitu dewan pembina, dewan pengurus dan dewan pengawas, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Mengatur dan mencatat penerimaan, penyimpanan, pengeluaran uang dan surat-surat/barang-barang berharga.
- 2) Membuat petunjuk teknis tentang tata cara penerimaan, pembayaran dan pengeluaran uang
- 3) Melaporkan situasi keuangan secara berkala.
- 4) Mengatur, memimpin dan mengkoordinasikan pembagian tugas kebhendahaan.

5) Bersama Wakil Bendahara dan Sekretaris menyusun dan merencanakan anggaran pendapatan belanja pondok pesantren.

i. Sekretariat

Sekretariat di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan skup dari yayasan Al-Ishlah, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Mengatur surat-menyurat
- 2) Mengatur kegiatan
- 3) Mengatur rapat
- 4) Mengatur kepegawaian

j. Departemen Pendidikan

Departemen Pendidikan di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan bagian departemen yang ada di pondok pesantren, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Bertanggung jawab terhadap kegiatan Pengasuhan santri yaitu Silah KMI dan Silah STIT.
- 2) Bertanggung jawab terhadap kegiatan formal yaitu Kelompok Bermain Islam Terpadu, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu, SD Plus, Madrasah Diniyah Awwaliyah, Kuliyyatul Mubalighin Al-Islamiyah (MTs dan MA), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah dan Tahfidz Quran.
- 3) Bertanggung jawab terhadap kegiatan Non Formal yaitu Pesantren Singkat Pelatihan Usaha Produktif, Kursus Umum dan Kursus Keterampilan.
- 4) Bertanggung jawab terhadap kegiatan Informal yaitu Majalah dan Koran Dinding, Perpustakaan dan Tayangan.

k. Departemen Keuangan

Departemen Keunagn di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan bagian departemen yang ada di pondok pesantren, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Mengaudit keuangan dan kekayaan Pondok Pesantren.
- 2) Melakukan audit terhadap dana donasi.
- 3) Melakukan audit terhadap dana koperasi.
- 4) Melakukan audit terhadap dana infaq santri.
- 5) Melakukan audit terhadap dana bantuan.
- 6) Melakukan audit terhadap dana bisnis.

l. Departemen Sarana

Departemen sarana di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan bagian departemen yang ada di pondok pesantren, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Memantau dan mengontrol sarana prasarana pondok pesantren.
- 2) Memperbaiki sarana prasarana umum kategori kerusakan ringan.
- 3) Memperbaiki fasilitas khusus yang tidak berpenghuni.
- 4) Mengatur pelaksanaan rehabilitasi.

m. Departemen Bina Alumni

Departemen Bina Alumni di pondok pesantren Al-Ishlah merupakan bagian departemen yang ada di pondok pesantren, Tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya adalah :

- 1) Mengelola, mengatur, memelihara dan mengembangkan Kualitas Diri.

- 2) Mengelola, mengatur, memelihara dan mengembangkan Kualitas Ekonomi.
- 3) Mengelola, mengatur, memelihara dan mengembangkan Kualitas Sosial.

Metode Tozer menjadi usulan dalam pelaksanaan perencanaan strategis ini. Berikut merupakan Metode analisis dan perencanaan *framework* versi Tozer dan alur tahapan/fase perencanaan strategis teknologi informasi di pondok pesantren Al-Ishlah

Bondowoso Dengan Metode Tozer:

Metode Analisis Dan Perencanaan

Tabel 3.1 Metode analisis dan perencanaan *Framework* Versi Tozer :

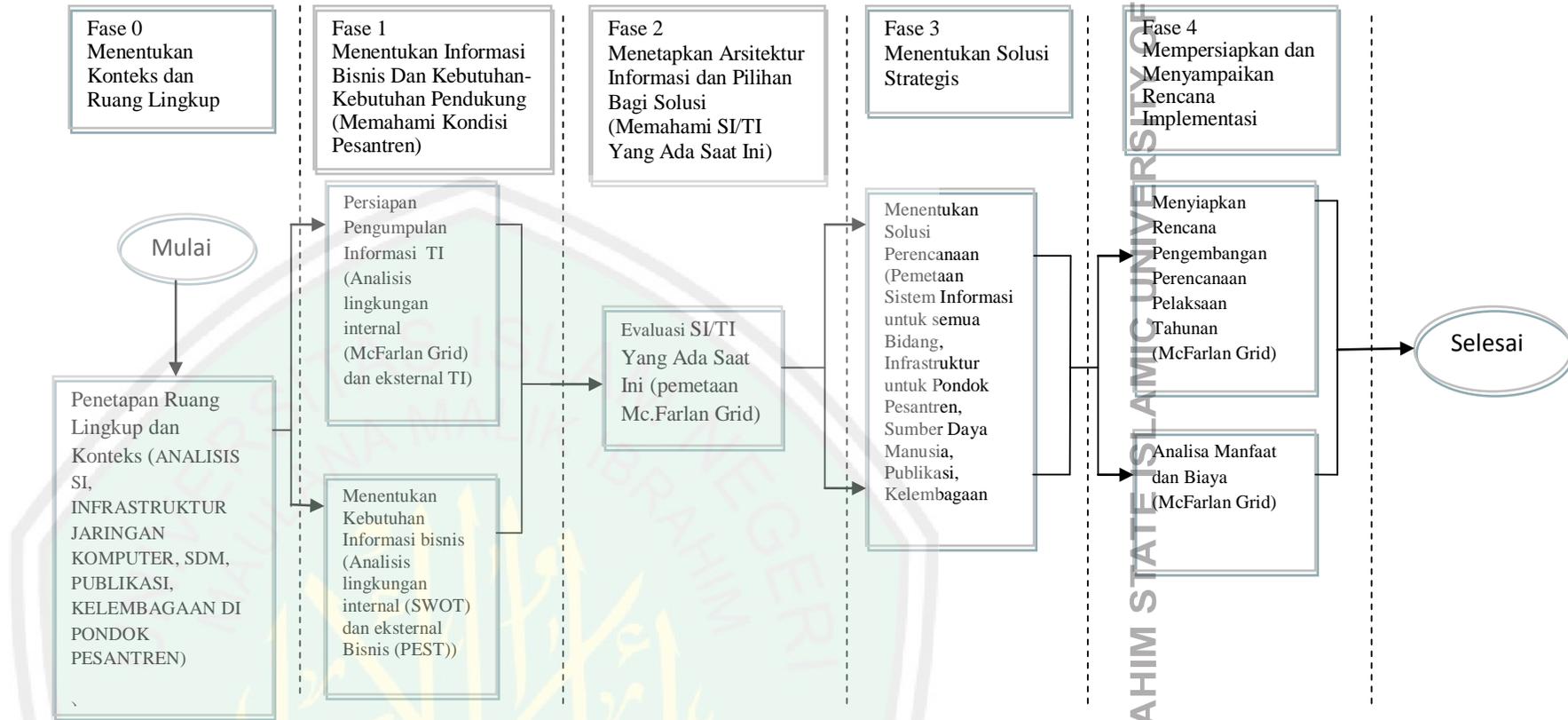
No	FASE	FUNGSI FASE	INPUT	PROSES	OUTPUT
1.	Fase 0 Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup	Untuk memastikan keberadaan ruang lingkup yang berhubungan dengan SI/TI, perencanaan program kerja dan jadwal wawancara, observasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pondok pesantren yang berhubungan dengan proyek SI/TI 2. Program kerja 3. Jadwal wawancara dan observasi <p>Dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Surat Pengantar ✓ Jadwal dan program kerja ✓ Form wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat indentifikasi yang berhubungan dengan proyek SI/TI ✓ Mebuat program kerja ✓ Jadwal wawancara pendahuluan dan observasi. <p>Tekhnik</p> <p>-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Indentifikasi ruang lingkup yang meliputi Si, Infrastruktur, SDM, Publikasi, Kelembagaan., ✓ Program kerja ✓ Jadwal wawancara dan observasi <p>Dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program kerja
2.	Fase 1	Sebagai dasar atau fakta	1. Menentukan kebutuhan	Menganalisis Kondisi	

No	FASE	FUNGSI FASE	INPUT	PROSES	OUTPUT
	Menentukan Informasi Bisnis Dan Kebutuhan- Kebutuhan Pendukung (Memahami Kondisi Pesantren)	untuk membangun perencanaan strategis	<p>informasi TI</p> <p>a. Analisis lingkungan internal TI. Dokumen teknologi informasi pondok pesantren saat ini</p> <p>b. Analisis lingkungan eksternal TI Informasi/pengamatan langsung eksternal TI yaitu para pesaing/organisasi lain.</p> <p>2.Menentukan kebutuhan informasi Bisnis</p> <p>a. Analisis lingkungan internal bisnis Lingkungan internal bisnis pondok pesantren</p> <p>b. Analisis lingkungan eksternal bisnis Informasi eksternal bisnis</p> <p>Dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dokumen Teknologi informasi pondok pesantren ✓ Visi Misi ✓ Management pondok 	<p>Pesantren</p> <p>1a. Dengan mengacu pada dokumen organisasi dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing satuan kerja.</p> <p>1b. Membuat indentifikasi informasi para pesaing/organisasi lain dan pengamatan/observasi langsung.</p> <p>2a. Memetakan kondisi saat ini di pondok pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Visi Misi ✓ Management pondok ✓ SDM yang dimiliki. <p>2b. Mebuat indentifikasi eksternal bisnis.</p> <p>Tekhnik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Analisis SWOT (Lingkungan internal bisnis) ✓ Analisis PEST (Lingkungan eksternal bisnis) ✓ McFarlan Grid (Lingkungan 	<p>1a. Hasil/data internal TI dengan skema <i>McFarlan Grid</i></p> <p>1b. Informasi eksternal TI dan Kebutuhan Pendukung.</p> <p>2a. Kondisi internal bisnis dengan skema SWOT</p> <p>2b. Kondisi eksternal bisnis dengan hasil analisis PEST</p> <p>Dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Skema <i>McFarlan Grid</i> ✓ Skema SWOT ✓ Skema PEST

No	FASE	FUNGSI FASE	INPUT	PROSES	OUTPUT
			✓ SDM yang dimiliki	internal TI)	
3.	Fase 2 Menetapkan Arsitektur Informasi dan Pilihan Bagi Solusi (Memahami SI/TI Yang Ada Saat Ini)	Menentukan SI/TI yang ada saat ini.	Mengumpulkan data : SI Infrastruktur SDM Publikasi Kelembagaan Dokumen ✓ Jenis aplikasi yang digunakan saat Ini ✓ Perangkat keras yang digunakan saat ini ✓ SDM ✓ Publikasi ✓ Kelembagaan	Melihat dan Memahami SI/TI Pesantren Evaluasi SI/TI yang ada saat ini dengan mengumpulkan data- data. Tekhnik McFarlan Grid	Data SI/TI yang ada saat ini di pondok pesantren. Dokumen ✓ Pemetaan Aplikasi Saat Ini ✓ Pemetaan Jaringan Saat ini ✓ Pemetaan SDM ✓ Publikasi ✓ Kelembagaan ✓ Dengan Skema <i>McFarlan Grid</i>
4.	Fase 3 Menentukan Solusi Strategis	Menaksir dan memilih solusi strategis untuk masa depan.	Hasil Peta Sistem aplikasi dan infrastruktur IT, SDM, Publikasi, Kelembagaan saat ini (hasil fase ke dua) dan kebutuhan pondok pesantren yang d disesuaikan dengan kondisi pondok pesantren. Dokumen ✓ Pemetaan Aplikasi Saat Ini ✓ Pemetaan Jaringan Saat ini	Pemetaan SI, Infrakstruktur IT Untuk Kebutuhan Bisnis Di Masa Mendatang, SDM, Publikasi, Kelembagaan Tekhnik -	Data SI/TI pondok pesantren. Dokumen ✓ Pemetaan SI ✓ Pemetaan Jaringan ✓ Pemetaan SDM ✓ Publikasi ✓ Kelembagaan

No	FASE	FUNGSI FASE	INPUT	PROSES	OUTPUT
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemetaan SDM ✓ Publikasi ✓ Kelembagaan Dengan Skema <i>McFarlan Grid</i> (Hasil dari fase kedua)		
5.	Fase 4 Mempersiapkan dan Menyampaikan Rencana Implementasi	Menyelesaikan dan menyiapkan seluruh element dari perencanaan strategis.	Hasil analisis pada fase tiga (SI, Jaringan, SDM, Publikasi, Kelembagaan) Dokumen Hasil dari fase ketiga	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyiapkan rencana proyek aplikasi dan proyek teknis IT tahunan ✓ Mengintegrasikan biaya-biaya dan manfaat. Tekhnik Payback period, ROI, NPV dan IRR	Tabel implemementasi dan tabel estimasi biaya dan manfaat dengan Skema ROI dan Payback period Dokumen Tabel implemementasi SI, Infrastruktur, SDM, Publikasi, Kelembagaan dan tabel estimasi biaya dan manfaat dengan Skema Payback period, ROI, NPV dan IRR

Alur tahapan/fase Perencanaan Strategis Teknologi Informasi



Gambar 3.3 Alur Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso Dengan Metode Tozer

3.2 Fase 0 Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup

Fungsi fase ini untuk memastikan keberadaan ruang lingkup yang berhubungan dengan SI/TI, perencanaan program kerja dan jadwal wawancara, observasi.

Ruang lingkup penulisan skripsi ini meliputi perencanaan strategis sistem informasi, infrastruktur jaringan, SDM, publikasi dan kelembagaan pada pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak pondok yang menangani sistem informasi, infrastruktur jaringan, SDM, publikasi dan kelembagaan. Hasilnya akan di analisis dan di evaluasi apa saja strategi yang akan dilakukan untuk mencapai perencanaan strategis teknologi informasi yang sesuai dengan pondok pesantren, dengan membuat laporan hasil observasi sistem informasi, infrastruktur jaringan, SDM, publikasi dan kelembagaan di pondok pesantren secara detail dan terperinci.

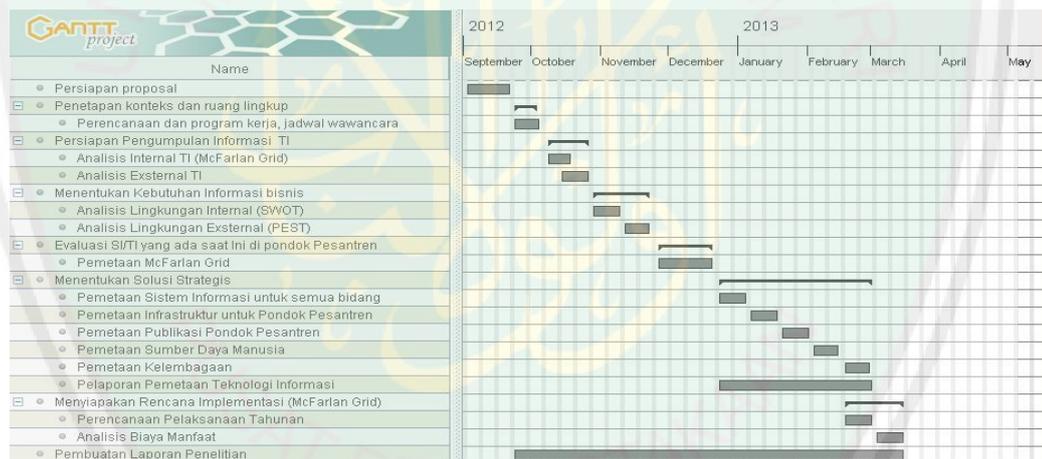
Permasalahan yang teridentifikasi dan terkait dengan topik perencanaan strategis teknologi informasi adalah belum adanya teknologi informasi guna mendukung proses bisnis yang ada di pondok pesantren. Solusi untuk masalah seperti ini adalah dengan menerapkan perencanaan strategis teknologi informasi yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk memberikan keuntungan kompetitif bagi pondok pesantren.

Sasaran yang ingin dicapai oleh pondok pesantren adalah meningkatkan kinerja pondok pesantren, memberikan pelayanan yang terbaik bagi sivitas pondok pesantren yang secara tidak langsung berhubungan dengan pondok

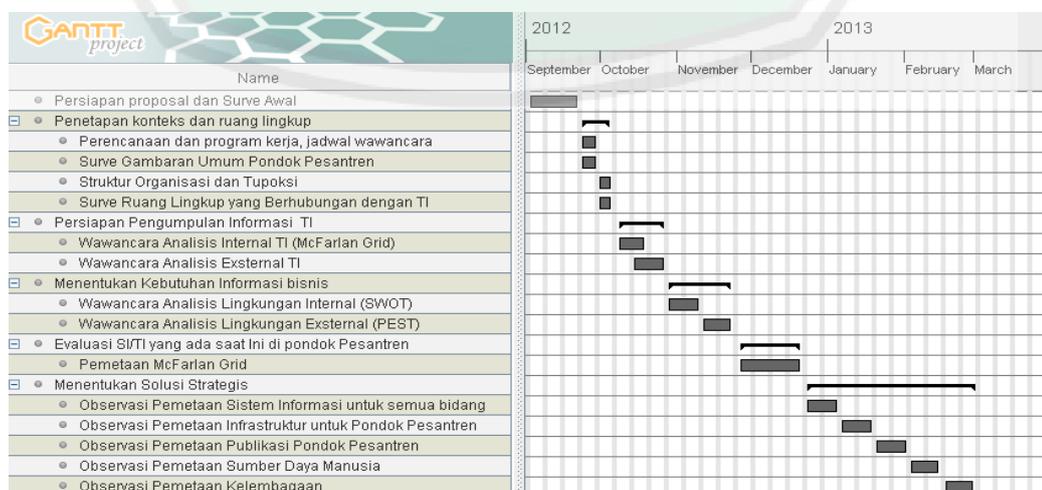
pesantren dan mencapai profesionalisme yang tinggi terhadap semua pegawai pondok pesantren lewat pelatihan yang intensif dan berkala.

Maka, untuk perencanaan program kerja dan jadwal wawancara dan observasi akan dijelaskan pada gambar berikut:

Program kerja selama penelitian di pondok pesantren dilakukan berurutan sesuai dengan metode Tozer dan dilanjutkan dengan jadwal wawancara dan observasi yang meliputi kebutuhan dari setiap perencanaan yang akan di jadikan sebagai dasar usulan perencanaan strategis teknologi informasi di pondok pesantren.



Gambar 3.4 Perencanaan Program Kerja



Gambar 3.5 Jadwal Wawancara dan Observasi

3.3 Fase 1 Menentukan Informasi Bisnis Dan Kebutuhan-Kebutuhan Pendukung (Memahami Kondisi Pesantren)

Fase ini dibagi menjadi dua kegiatan:

1. Persiapan pengumpulan informasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan dasar analisis dan wawancara dengan keluarannya berupa: aplikasi terkini dan datanya, aset TI terkini dan kondisi SDM.

2. Menentukan informasi bisnis dan pendukungnya

Fungsi fase ini sebagai dasar atau fakta untuk membangun perencanaan strategis, dengan menganalisis kondisi pesantren yaitu dengan :

a. Menganalisis Proses Bisnis Pondok Pesantren

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi pondok pesantren, proses bisnis yang ada di pondok pesantren dibagi menjadi 2 kategori. Berikut ini, proses bisnis yang ada, dibagi dalam kategori proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung:

1) Proses bisnis utama

Proses bisnis utama pondok pesantren (*primary activity*):

a) *Inbound logistic*:

- Penerimaan santri baru

b) *Operations*:

- Proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Manajemen asrama
- Manajemen kegiatan kepengasuhan santri

c) *Outbound Logistic:*

- Manajemen kelulusan
- Pengabdian masyarakat
- IKAPI

d) *Marketing and Sales*

- IKAPI

e) *Services*

- IKAPI

2) Proses bisnis pendukung

Proses bisnis pendukung meliputi:

a) *Infrastructure*

- Pemanfaatan inventaris

b) *Procurement*

- Pengadaan sarana dan prasarana
- Pengadaan tenaga kerja

c) *Human Resources Management*

- Manajemen kepegawaian

d) *Technological Development*

- Teknologi pembelajaran

b. Menentukan Kebutuhan Informasi Bisnis

1) Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Memetakan kondisi saat ini di pondok pesantren dengan analisis SWOT. Analisis internal dirumuskan dari data dan informasi yang

diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen berbasis TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesiapan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Potensi kuantitas santri

Keberadaan dan jumlah santri yang berjumlah 849 dan setiap tahunnya selalu bertambah, Hal ini merupakan aspek potensial untuk mencetak SDM yang dibutuhkan pesantren.

- Tersedianya SDM dengan loyalitas yang tinggi

Basis pendidikan pesantren yang berlandaskan moral-spiritual memiliki implikasi positif bagi budaya kerja organisasi, semisal nilai ketaatan, kepatuhan, kejujuran, kerjasama dan sebagainya.

- Sarana dan prasarana yang memadai

Dari aspek ketersediaan perangkat komputer di seluruh unit kerja pesantren, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki jumlah komputer yang cukup memadai guna menunjang pengembangan TI.

- Kondisi keuangan yang relative stabil

Sebagaimana data keuangan pesantren pada lampiran 2 dapat diketahui bahwa kondisi keuangan pesantren sangat memungkinkan untuk mengakomodasi pembangunan dan pengembangan TI.

- Tersedianya unit usaha yang menopang perekonomian pesantren

Keberadaan unit-unit usaha yang selama ini telah menjadi pendorong utama bagi pembangunan pesantren akan berbanding lurus bagi alokasi pengembangan TI.

- Atmosfir pesantren yang dinamis dan kondusif terhadap proses inovasi pembelajaran serta dakwah.

Sejauh ini pesantren memiliki inovasi yang baik dalam memanfaatkan perangkat teknologi bagi proses pembelajaran serta dakwah. Semisal pengajian agama menggunakan LCD, atau pengembangan stasiun TV lokal AnTv (Al-Ishlah Network Television) sebagai media tontonan sekaligus dakwah.

Kelemahan

- Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.

Kondisi data tersebut dapat diketahui dari aktifitas peneliti ketika mengakses berbagi data dilingkungan pesantren. Keberadaan data di

beberapa unit kerja tidak bisa langsung ditemukan atau terkadang sudah hilang, bahkan ada pula unit yang tidak memiliki aktifitas pendataan.

- Minimnya kegiatan berorientasi teknologi di lingkungan pesantren

Dari hasil survei, sejauh ini pesantren sering mengadakan kegiatan bagi pengembangan SDM di berbagai bidang, akan tetapi di bidang penerapan dan penguasaan perangkat TI masih sangat jarang.

- Jumlah dan kualitas SDM terhadap teknologi informasi masih rendah

Sebagaimana data hasil survei dan data SDM mengenai tingkat penguasaan SDM terhadap kebutuhan operasional TI masih tergolong rendah.

- Belum adanya sinkronisasi yang baik antar unit kerja di lingkungan pesantren.

Sejauh ini antar unit kerja di pesantren belum terjalin koordinasi dan konsolidasi kerja yang baik. Dari salah satu hasil wawancara (27/12/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 3 mengungkapkan bahwa memang belum ada suatu sistem yang menghubungkan antara lembaga pendidikan dengan pondok.

- Belum adanya program yang bersifat strategis.

Dari survei di lapangan, memang tidak terdapat dokumen yang merepresetasikan hal tersebut.

- Lemahnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan nilai-nilai keunggulan pesantren.

Perangkat teknologi di pesantren sudah ada, akan tetapi sebagian besar hanya berfungsi dalam kapasitas *user* yang belum sampai tingkat mahir.

- SI/TI yang masih belum ada.

Dari survei di lapangan, memang tidak terdapat dokumen yang merepresetasikan hal tersebut.

Berdasarkan wawancara (27/12/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 3 identifikasi faktor internal, maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 3.2 Matrik SWOT Pondok Pesantren Al-Ishlah

Kekuatan	Kelemahan
1. Kesiadaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen berbasis TI	1. Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.
2. Potensi kuantitas santri	2. Minimnya kegiatan berorientasi teknologi dilingkungan pesantren.
3. Tersedianya SDM dengan loyalitas yang tinggi	3. Jumlah dan kualitas SDM terhadap teknologi informasi masih rendah
4. Sarana dan prasarana yang memadai	4. Belum adanya sinkronisasi yang baik antar unit kerja dilingkungan pesantren.
5. Kondisi keuangan yang relative stabil	5. Belum adanya program yang bersifat strategis
6. Tersedianya unit usaha yang menopang perekonomian pesantren	6. Lemahnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan nilai-nilai keunggulan pesantren.
7. Atmosfir pesantren yang dinamis dan kondusif terhadap proses inovasi pembelajaran serta dakwah.	7. SI/TI yang masih belum ada.

2) Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis

Berdasarkan wawancara (27/12/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 3 indentifikasi eksternal bisnis dengan menggunakan analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) sebagai berikut:

Politik

Dunia pendidikan sebagai modal utama mencerdaskan bangsa tentunya sangat berperan dalam memajukan Negara ini. Secara politis, pendidikan menjadi aspek yang perlu diatur oleh pemerintah sebagai penguasa. Ada dua kementerian yang langsung menaungi pendidikan di Indonesia, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama, tentunya dengan berkolaborasi dengan perwakilannya di setiap daerah.

Selain dinaungi oleh dua kementerian, dunia pendidikan juga bisa bekerjasama dengan pihak lain baik dalam cakupan nasional atau internasional untuk lebih memajukan pendidikan dalam banyak hal. Dengan adanya hubungan ini, diharapkan dunia pendidikan bisa mandiri dalam mengembangkan kegiatannya tanpa melanggar aturan-aturan yang telah diatur oleh kementerian-kementerian yang menaunginya.

Ekonomi

Permasalahan ekonomi tentunya merupakan aspek yang dapat menjadi obyek bagi pondok pesantren untuk membantu masyarakat. Sumbangsih pondok terhadap permasalahan ekonomi masyarakat sekitar dapat dilakukan dengan adanya dana dari pihak donatur pondok. Tentunya dengan sumbangsih pondok kepada masyarakat terutama di bidang ekonomi, nilai-nilai agama akan lebih mudah untuk diterapkan dalam masyarakat. Karena pondok sudah membuat masyarakat yakin akan manfaatnya ditengah-tengah masyarakat. Pondok pesantren juga dapat

mencetak generasi-generasi yang memiliki keahlian-keahlian terutama di bidang ekonomi dan tentunya harus berjiwa sosial yang terbentuk dari kehidupan di dalam pondok yang sudah terbiasa akan kebersamaan.

Sosial

Adanya perubahan aspek sosial, budaya lingkungan karena pengaruh teknologi tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Perubahan yang sangat terasa saat ini akan berdampak baik untuk kemajuan manusia bila dunia pendidikan mampu mencetak generasi yang dapat menfilter segala pengaruh buruk dari perkembangan zaman sekarang.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, pihak pondok pesantren dituntut untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap santri baik dalam hal pendidikan, kepondokan dan juga sarana-prasarana sehingga mampu mencetak generasi yang dapat membantu masyarakat menjadi lebih maju dan berdampak sosial bagi masyarakat.

Selain itu, pihak pondok juga harus mempunyai kegiatan atau program untuk membina masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya, salah satunya dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Di lain hal, pondok juga diharapkan dapat membina masyarakat dalam hal agama sehingga akan terbentuk masyarakat yang madani.

Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berdampak pada pondok pesantren. Penggunaan teknologi yang tepat guna akan

meningkatkan kinerja organisasi dalam melakukan proses bisnis sehingga mampu memberikan pelayan kepada santri dan pengurus pondok. Dengan menerapkan teknologi, pondok juga dapat membuat masyarakat lebih tertarik dan mempunyai nilai lebih sehingga memudahkan dalam melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar pondok.

Tantangan :

1. Terdapat penyalahgunaan fasilitas TI (untuk individu).
2. Pemeliharaan fasilitas TI yang belum maksimal.
3. Kontrol dan pengawasan yang masih lemah.

Peluang :

1. Dukungan pengadaan TI yang cukup baik.
2. Antusias pihak pondok yang besar untuk menggunakan fasilitas teknologi.

Tabel 3.3 Analisis PEST Pondok Pesantren Al-Ishlah

Politik	<ol style="list-style-type: none"> a. Di nangani oleh Kemenang dan Kemendikbud b. Koordinasi dengan pemerintah daerah cukup baik c. Anggaran dana pondok pesantren tidak melupakan pengeluaran untuk pajak tahunan d. Memiliki jaringan nasional dan Internasional (Singapura dan Malaysia)
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> a. Investasi infrastruktur SI / TI oleh investor dari luar pondok pesantren. b. Banyaknya lembaga pendidikan di tanah air yang membuat persaingan semakin kompetitif c. Perkembangan Ekonomi pondok pesantren berdampak positif bagi pondok pesantren dan masyarakat sekitar d. Pembiayaan pesantren di topang dari beberapa faktor baik dari pimpinan, sektor badan usaha pondok serta donatur tetap dan tidak tetap. e. Pesantren memiliki sumber sumber dana mandiri f. Perekonomian di pondok yang bermanfaat bagi masyarakat luar pondok dan dalam pondok
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> a. Dengan adanya teknologi informasi sangat bermanfaat dalam proses pengajaran b. Dukungan masyarakat sekitar terhadap kelangsungan pondok pesantren ke depannya.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan d. Mempunyai dampak sosial pada masyarakat e. Memiliki program pembiayaan pendidikan atau biaya hidup anak usia sekolah yang bermasalah. f. Memiliki program bantuan dan rehabilitasi sosial g. Mengembangkan dan pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat (PESLAT) h. Melakukan pembinaan umat i. Membantu meningkatkan lapangan pekerjaan.
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang mudah diperoleh b. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membantu untuk proses bisnis pondok pesantren c. Terdapat penyalahgunaan fasilitas TI d. Dukungan pengadaan TI yang cukup baik e. Kontrol dan pengawasan penggunaan TI yang lemah f. Pemeliharaan fasilitas TI yang belum maksimal g. Antusias pihak pondok yang besar untuk menggunakan fasilitas teknologi

c. Menentukan Kebutuhan Informasi TI

1) Analisis Lingkungan Internal TI

Dengan mengacu pada dokumen organisasi dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing satuan kerja pondok pesantren belum memiliki *Software* khusus yang menangani manajemen pondok pesantren hanya sebatas Ms.Office yang ada di setiap komputer di setiap bagian kantor pondok pesantren. Sistem Informasi yang ada kemudian dipetakan ke dalam Matriks *McFarlan* untuk dijadikan portofolio internal TI yang ada sekarang.

Tabel 3.4 Analisis *Mc Farlan's* Pondok Pesantren Al-Ishlah

Strategic	High Potential
-	-
Ms. Office Web Browser	-
Key Operational	Support

2) Analisis Lingkungan Eksternal TI

Analisis lingkungan eksternal teknologi informasi dilakukan dengan melihat infrastruktur yang ada pada saat ini, yaitu mencakup perangkat keras (*hardware*), piranti lunak (*software*), jaringan (*network*), sumber daya manusia (*human resource*) serta kelembagaan di pondok Pesantren.

Analisis eksternal dirumuskan dari data dan informasi yang diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya Analisis eksternal sistem informasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen berbasis TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesiapan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Sarana dan prasarana yang memadai

Dari aspek ketersediaan perangkat komputer di seluruh unit kerja pesantren, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki jumlah

komputer yang cukup memadai guna menunjang pengembangan sistem informasi pada tabel 3.10.

- **Kondisi keuangan yang relative stabil**

Sebagaimana data keuangan pesantren pada lampiran 2 dapat diketahui bahwa kondisi keuangan pesantren sangat memungkinkan untuk mengakomodasi pembangunan dan pengembangan sistem informasi.

Kelemahan

- **Sistem Informasi yang masih belum ada**

Dari hasil survei dan penelitian bahwa sistem informasi di pondok pesantren yang masih belum ada dapat dilihat pada tabel 3.4

- **Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.**

Kondisi data tersebut dapat diketahui dari aktifitas peneliti ketika mengakses berbagi data dilingkungan pesantren. Keberadaan data di beberapa unit kerja tidak bisa langsung ditemukan atau terkadang sudah hilang, bahkan ada pula unit yang tidak memiliki aktifitas pendataan.

Peluang

- **Kepercayaan wali santri terhadap kemampuan dan amanah pesantren**

Dari hasil survei dan penelitian bahwa kepercayaan wali santri terhadap kemampuan pondok pesantren untuk mengembangkan sistem informasi sangatlah besar.

- **Pesantren memiliki keinginan yang kuat untuk program yang bersifat strategis khususnya sistem informasi.**

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesediaan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

Ancaman

- Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki sistem informasi.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa lembaga pendidikan disekitar pesantren sudah mulai mengembangkan sistem informasi.

- Tuntutan orang tua dan pengguna pendidikan terhadap sistem informasi yang akurat dan selalu terupdate.

Berdasarkan penelitian dan hasil survei orang tua atau wali murid dan pengguna pendidikan menginginkan agar pondok pesantren memiliki sistem informasi.

- Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi khususnya sistem informasi.

Hal ini dapat diamati melalui perkembangan perangkat teknologi yang terus menerus berganti dalam tempo yang semakin cepat. Untuk itu pondok pesantren memerlukan langkah strategis dan terarah guna mengimbangi akslerasi tersebut.

maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT sistem

informasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Matrik Analisis SWOT Sistem Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

Analisis SWOT		
Internal	KEKUATAN	KELEMAHAN
External	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen sistem Informasi 2. Sarana dan prasarana yang memadai 3. Kondisi keuangan yang relative stabil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi yang masih belum ada 2. Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.
PELUANG <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan wali santri terhadap kemampuan dan amanah pesantren. 2. Pesantren memiliki keinginan yang kuat untuk program yang bersifat strategis khususnya sistem informasi 	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan layanan informasi masyarakat, terutama kepada wali santri 2. Transparasi informasi kepada wali santri tentang anak didik 3. Aplikasi komitmen pimpinan dalam pengembangan SI melalui perencanaan strategis 	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan perencanaan strategis dalam SI 2. Pendayagunaan TI untuk menunjang kinerja
ANCAMAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki sistem informasi. 2. Tuntutan orang tua dan pengguna pendidikan terhadap sistem informasi yang akurat dan selalu terupdate. 3. Pesatnya 	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas 2. Optimalisasi pengawas dan pengembangan. 	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi SI diseluruh unit 2. Sosialisasi urgensi SI di seluruh unit

perkembangan serta perubahan teknologi khususnya sistem informasi.		
--	--	--

Analisis eksternal dirumuskan dari data dan informasi yang diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya Analisis eksternal infrastruktur dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen berbasis TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesiapan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Sarana dan prasarana yang memadai

Dari aspek ketersediaan perangkat komputer di seluruh unit kerja pesantren, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki jumlah komputer yang cukup memadai guna menunjang pengembangan sistem informasi pada tabel 3.10.

- Kondisi keuangan yang relative stabil

Sebagaimana data keuangan pesantren pada lampiran 2 dapat diketahui bahwa kondisi keuangan pesantren sangat memungkinkan untuk mengakomodasi pembangunan dan pengembangan infrastruktur.

Kelemahan

- Pesantren belum memiliki infrastruktur Jaringan

Dari hasil survei dan penelitian bahwa infrastruktur Jaringan di pondok pesantren yang masih belum ada.

- Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.

Kondisi data tersebut dapat diketahui dari aktifitas peneliti ketika mengakses berbagi data dilingkungan pesantren. Keberadaan data di beberapa unit kerja tidak bisa langsung ditemukan atau terkadang sudah hilang, bahkan ada pula unit yang tidak memiliki aktifitas pendataan.

Peluang

- Pesantren memiliki keinginan yang kuat untuk program yang bersifat strategis khususnya infrastruktur jaringan.

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesediaan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

Ancaman

- Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki infrastruktur jaringan.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa lembaga pendidikan disekitar pesantren sudah mulai mengembangkan infrastruktur jaringan.

maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT infrastruktur sebagai berikut:

Tabel 3.6
Matrik Analisis SWOT Infrastruktur Pondok Pesantren Al-Ishlah

Analisis SWOT		
Internal	KEKUATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan management jaringan. 2. Sarana dan prasarana yang memadai 3. Kondisi keuangan yang relative stabil 	KELEMAHAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesantren belum memiliki infrastruktur Jaringan. 2. Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.
External		
PELUANG <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesantren memiliki keinginan yang kuat untuk program yang bersifat strategis khususnya infrastruktur jaringan. 	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan layanan informasi masyarakat, terutama kepada wali santri 2. Pelebaran sayap bisnis dan strategi inovasi untuk mendongkrak perekonomian bagi pembiayaan infrastruktur TI 	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan infrastruktur jaringan dan fungsi pada setiap unit kerja
ANCAMAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa lembaga 	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi komitmen 	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan koordinasi,

pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki infrastruktur jaringan.	pimpinan dengan mewujudkan jaringan infrastruktur yang baik.	sinkronisasi infrastruktur.
--	--	-----------------------------

Analisis eksternal dirumuskan dari data dan informasi yang diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya Analisis eksternal SDM dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Kesiediaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan management SDM TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesiediaan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Tersediannya SDM dengan loyalitas yang tinggi

Basis pendidikan pesantren yang berlandaskan moral-spiritual memiliki implikasi positif bagi budaya kerja organisasi, semisal nilai ketaatan, kepatuhan, kejujuran, kerjasama dan sebagainya.

Kelemahan

- SDM yang masih belum ada khususnya yang berlatar belakang pendidikan TI

Dari hasil survei dan penelitian bahwa SDM yang berlatar belakang pendidikan TI di pondok pesantren yang masih belum ada dapat dilihat pada tabel 3.12 latar pendidikan terakhir

- Kualitas SDM yang lemah dalam bidang TI.

Sebagaimana data hasil survei dan data SDM mengenai tingkat penguasaan SDM terhadap kebutuhan operasional TI masih tergolong rendah

Peluang

- Perencanaan SDM yang baik mutlak diperlukan dalam perencanaan SDM.

Perencanaan SDM yang baik akan memberikan kontribusi yang baik bagi keberhasilan dan keberlangsungan perencanaan strategis TI

Ancaman

- Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi yang membutuhkan SDM yang baik dalam bidang TI

Hal ini dapat diamati melalui perkembangan perangkat teknologi yang terus menerus berganti dalam tempo yang semakin cepat. Untuk itu pondok pesantren memerlukan langkah strategis dan membutuhkan SDM yang baik dan terarah guna mengimbangi akslerasi tersebut.

maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT SDM sebagai

berikut:

Tabel 3.7
Matrik Analisis SWOT SDM Pondok Pesantren Al-Ishlah

Analisis SWOT		
Internal	KEKUATAN	KELEMAHAN
External	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan management SDM TI. 2. Tersedianya SDM dengan loyalitas yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang masih belum ada khususnya yang berlatar belakang pendidikan TI. 2. Kualitas SDM yang lemah dalam bidang TI
PELUANG	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan SDM yang baik mutlak diperlukan dalam perencanaan SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan SDM yang terlatih untuk mengkoordinir kegiatan SI di pesantren 2. Merencanakan program-program yang strategis dalam mendayagunakan SDM yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan, pengembangan penyelenggaraan pelatihan seputar TI.
ANCAMAN	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi yang membutuhkan SDM yang baik dalam bidang TI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perekrutan SDM yang mampu bersaing dan mengikuti perkembangan TI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan SDM tentang pentingnya TI

Analisis eksternal dirumuskan dari data dan informasi yang diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya Analisis eksternal publikasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Kesiediaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen publikasi TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki kesiediaan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Jaringan pondok pesantren yang luas baik nasional maupun internasional
Jaringan atau hubungan dan kerjasama pondok pesantren baik nasional dan internasional sangat membantu dengan terciptanya publikasi yang baik untuk pesantren.
- Kondisi keuangan yang relative stabil

Sebagaimana data keuangan pesantren pada lampiran 2 dapat diketahui bahwa kondisi keuangan pesantren sangat memungkinkan untuk mengakomodasi pembangunan dan pengembangan publikasi .

Kelemahan

- Masih belum ada sarana publikasi

Dari hasil survei dan penelitian bahwa sarana publikasi di pondok pesantren yang masih belum ada.

Peluang

- Kerjasama yang baik dengan wali santri dalam mempublikasikan pesantren.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa kerjasam wali santri untuk mempublikasikan pondok pesantren sangatlah baik sehingga dengan adanya sarana publikasi yang benar maka akan sangat membantu pondok pesantren.

Ancaman

- Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki publikasi.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa lembaga pendidikan disekitar pesantren sudah mulai mengembangkan publikasi.

maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT publikasi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Analisis SWOT Publikasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

Analisis SWOT			
External	Internal	KEKUATAN 1. Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan management Publikasi TI. 2. Jaringan pondok pesantren yang luas baik nasional maupun internasional. 3. Keuangan yang relative stabil.	KELEMAHAN 1. masih belum ada sarana publikasi.
	PELUANG	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN

1. Kerjasama yang baik dengan wali santri dalam mempublikasikan pesantren.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan layanan informasi masyarakat, terutama kepada wali santri 2. Peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi santri sebagai aset keunggulan. 3. Memperluas publikasi pesantren dengan perencanaan yang lebih strategis. 	1. Merencanakan sistem publikasi yang efektif bagi pesantren.
<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki Publikasi yang baik. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi komitmen pimpinan dalam mewujudkan system publikasi yang baik. 2. Optimalisasi pemanfaatan publikasi 	<p style="text-align: center;">STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan sistem publikasi yang mampu memenuhi kebutuhan dan perkembangan pesantren.

Analisis eksternal dirumuskan dari data dan informasi yang diperoleh langsung melalui pengumpulan data dari pihak-pihak terkait di lingkungan pesantren, baik data tertulis maupun wawancara. Adapun hasilnya Analisis eksternal kelembagaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kekuatan

- Ketersediaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen kelembagaan TI

Sebagaimana kesimpulan dari hasil wawancara (10/08/2012) dimana dapat dilihat pada Lampiran 1, bahwa pada dasarnya pimpinan memiliki ketersediaan dan harapan besar terhadap pengembangan manajemen yang lebih baik dari manajemen yang sekarang dijalankan. Dalam

pengertian, manajemen berbasis TI dapat dijadikan pilihan yang dikehendaki.

- Budaya organisasi yang cukup baik di pesantren

Basis pendidikan pesantren yang berlandaskan moral-spiritual memiliki implikasi positif bagi budaya kerja organisasi, semisal nilai ketaatan, kepatuhan, kejujuran, kerjasama dan sebagainya.

Kelemahan

- Masih belum ada kelembagaan yang mengurus TI dalam struktur organisasi pesantren

Dari hasil survei dan penelitian bahwa kelembagaan di bidang TI di pondok pesantren yang masih belum ada.

Peluang

- Terdapat beberapa bentuk kelembagaan TI yang sesuai dengan sistem pesantren.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa terdapat bentuk kelembagaan TI yang sesuai dengan sistem pondok pesantren sehingga dengan adanya contoh kelembagaan maka akan sangat membantu pondok pesantren untuk membuat perencanaan dibidang kelembagaan.

Ancaman

- Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki kelembagaan TI.

Dari hasil survei dan penelitian bahwa lembaga pendidikan disekitar pesantren sudah mulai memiliki kelembagaan TI.

maka penyusunan matrik strategi berdasarkan analisis SWOT kelembagaan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Matrik Analisis SWOT Kelembagaan Pondok Pesantren Al-Ishlah

Analisis SWOT		
Internal	KEKUATAN 1. Kesiapan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan management Kelembagaan TI. 2. Budaya organisasi yang cukup baik di pesantren.	KELEMAHAN 1. masih belum ada kelembagaan yang mengurus TI dalam struktur organisasi pesantren.
External		
PELUANG 1. Terdapat beberapa bentuk kelembagaan TI yang sesuai dengan sistem pesantren.	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN 1. Merealisasikan komitmen dalam membentuk organisasi kelembagaan TI yang sesuai dengan sistem pesantren.	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN 1. Membentuk suatu kelembagaan TI 2. Merumuskan peraturan kelembagaan TI
ANCAMAN 1. Beberapa lembaga pendidikan yang sederajat disekitar pesantren telah memiliki kelembagaan TI.	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN 1. Mengoptimalkan komitmen setiap unit pesantren dalam membangun lembaga TI yang mampu merealisasikan setiap perencanaan strategis.	STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN 1. Pengembangan kelembagaan TI

3.4 Fase 2 Menetapkan Arsitektur Informasi dan Pilihan Bagi Solusi (Memahami SI/TI Yang Ada Saat Ini)

Fungsi fase ini untuk menentukan SI/TI yang ada saat ini dengan dibagi menjadi dua kegiatan:

1. Mengevaluasi aplikasi dan kondisi teknis saat ini

Memahami SI/TI Pesantren Evaluasi SI/TI yang ada saat ini dengan mengumpulkan data-data. Yaitu Mengumpulkan data: SI, Infrastruktur, SDM, Publikasi dan Kelembagaan.

Situasi Internal Pondok Pesantren Al-Ishlah :

a. Sistem Informasi.

Pondok Pesantren Al-Ishlah belum memiliki *Software* khusus yang menangani manajemen pondok pesantren hanya sebatas Ms.Office yang ada di setiap komputer di setiap bagian kantor pondok Pesantren.

b. Jaringan Komputer dan Perangkat Keras Pendukungnya

1) Jaringan Komputer

Berdasarkan hasil survei, Pondok Pesantren Al-Ishlah hanya memiliki jaringan wifi yang terdapat pada kantor kesekretariatan. Sedangkan untuk infrastruktur jaringan pesantren belum ada.

2) Perangkat Keras Pendukungnya

Pondok pesantren memiliki beberapa komputer yang berada di setiap kantor yang digunakan untuk membuat laporan atau mengelola data sedangkan untuk server pondok pesantren belum ada.

Tabel 3.10 Data Komputer Pondok Pesantren Al-Ishlah

No	Kantor	Jumlah Komputer
1.	Labaratorium	24
2.	Sekretariat	4
3.	KMI Putri	5
4.	TKIT	1
5.	STIT	3
6.	Pimpinan	1
7.	Keuangan	4
8.	KMI Putra	5
9.	SD IT	3
Total		50

Sumber: Dokumen kesekretariatan Al-Ishlah 2012 (data diolah)

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Data Guru dan Dosen

Jumlah Guru, Dosen, Pegawai, Pondok Pesantren Al-Ishlah sampai pada tahun 2012 berjumlah 146 berikut ini rincian jumlah guru, dosen, pegawai pada Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Tabel 3.11 Data Guru dan Dosen

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Guru
1.	Paud	2
2.	TK IT	20
3.	SD IT	24
4.	KMI	79
5.	STIT	21
Total		146

Sumber: Dokumen kepegawaian masing-masing madrasah 2012 (data diolah)

2) Profil Tingkat Pendidikan SDM

Sub bab ini bermaksud memaparkan Tingkat pendidikan SDM, sangat penting untuk diketahui, dengan asumsi bahwa tingkat pendidikan menyangkut tentang kemampuan pada bidang TI pada masing-masing staf. Adapun tingkat pendidikan SDM dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Pendidikan Terakhir SDM

NAMA LEMBAGA	JUMLAH SDM (Orang)		JUMLAH SDM MENURUT PENDIDIKAN (Orang)							
	TI	Non-TI	SMA/MA	D1	D3	S1	S2	MASS	SMK	Lain-Lain
PAUD	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-
TK IT	-	20	1	1	-	4	-	14	-	-
SD IT	-	24	4	-	-	6	-	12	2	-
KMI	-	79	-	-	-	27	-	52	-	-
STIT	-	21	-	-	-	9	12	-	-	-

Sumber: Dokumen kepegawaian masing-masing madrasah 2012 (data diolah)

d. Publikasi

Pondok Pesantren Al-Ishlah belum memiliki sarana publikasi, Sebelumnya sarana publikasi pondok pesantren ini adalah www.al-ishlah.org tetapi sudah tidak bisa diakses lagi.

e. Kelembagaan

Pondok Pesantren Al-Ishlah belum memiliki lembaga yang khusus menangani teknologi informasi. Lembaga ini berfungsi untuk menangani masalah-masalah yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan Evaluasi SI/TI yang ada saat ini di Pondok Pesantren. maka dapat disimpulkan bahwa SI, Infrastruktur, Publikasi dan Kelembagaan belum terealisasi, hanya jaringan wifi saja yang ada di kantor sekretariat. Sedangkan SDM 0% yang berlatar belakang pendidikan di bidang teknologi TI. Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan SI, Infrastruktur, SDM, Publikasi dan Kelembagaan belum bisa mendukung bisnis dan perlu dilakukan perencanaan strategis TI.

2. Membangun arsitektur informasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat arsitektur informasi dengan keluaran mencakup usulan arsitektur sistem informasi berupa aplikasi, *database*.

a. Usulan arsitektur sistem informasi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Pondok Pesantren, proses bisnis yang ada di pondok pesantren dibagi menjadi 2 kategori. Berikut ini, proses bisnis yang ada, dibagi dalam kategori proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung:

1) Proses bisnis utama pondok pesantren (*primary activity*):

Proses bisnis utama pondok pesantren meliputi: *Inbound logistic*: Manajemen santri baru, Manajemen asrama. *Operations*: Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan manajemen kegiatan kepengasuhan santri. *Outbound Logistic*: Manajemen kelulusan, Pengabdian masyarakat, IKAPI. *Marketing and Sales*: IKAPI. *Services*: IKAPI

2) Proses bisnis pendukung

Proses bisnis pendukung meliputi: *Infrastructure*: Pemanfaatan inventaris. *Procurement*: Pengadaan sarana dan prasarana. *Human Resources Management*: Manajemen kepegawaian. *Technological Development*: Teknologi pembelajaran.

Berdasarkan proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah, Maka usulan arsitektur sistem informasi dimana dapat dilihat pada Lampiran 4 dan *database* dimana dapat dilihat pada Lampiran 5.

BAB IV

USULAN PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

4.1 Fase 3 Menentukan Solusi Strategis

Fungsi fase ini untuk untuk menaksir, menganalisis kesesuaian proses bisnis dan memilih solusi strategis untuk masa depan. Pada fase ini terdapat tiga kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan memulai kegiatan yang mendesak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh kebutuhan yang jelas, tepat dan cepat dengan keluaran berupa proposal *rapid development*, pengembangan solusi dan keluaran yang diharapkan.

Dalam menentukan solusi strategis indentifikasi kebutuhan SI/TI haruslah jelas, tepat dan cepat. Untuk itu peneliti mulai melakukan indentifikasi kebutuhan SI/TI untuk Pondok Pesantren Al-Ishlah yang dilakukan bersama beberapa personil sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah. Adapun untuk proposal bentuk penjabaran identifikasi tersebut secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran 6 karya ilmiah ini.

2. Menentukan solusi aplikasi dan *database*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji solusi yang telah ditawarkan, membuat prioritas dari aplikasi dan basis data yang paling sesuai dengan solusi, memperbaiki arsitektur informasi secepatnya, dan membangun teknologi yang mendukung solusi. Keluaran dari kegiatan ini adalah pilihan dan beberapa solusi, definisi solusi yang paling tepat dengan struktur *database*

yang mendukungnya, penjelasan alasan pemilihan solusi, hasil *update* arsitektur informasi.

a) Usulan Identifikasi Proyek dan Detail Setiap Sistem Informasi

Bentuk Identifikasi Proyek dan Detail Setiap Sistem Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah secara detail akan di gambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identifikasi Proyek dan Detail Setiap Sistem Informasi



Dan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi maka Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*) yaitu dengan menggunakan Analisis *Mc Farlan's*. Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Analisis *Mc Farlan's* Sistem Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah

b) Jaringan komputer dan Perangkat Keras Pendukungnya

1) Arsitektur Jaringan

Gambar 4.40 Arsitektur Jaringan

2) Detil Perangkat Keras Pendukung dan Anggaran Biaya Jaringan

Tabel 4.3 Detil Perangkat Keras Pendukung

c) Publikasi

1) Analisis Publikasi Pondok Pesantren

Dari hasil survei di Pondok Pesantren Al-Ishlah dapat dirumuskan bahwa website Pondok Pesantren Al-Ishlah belum ada dan operator website yang tidak ada sehingga website yang awalnya ada tidak bisa berjalan dengan baik dan akhirnya website tersebut tidak bisa diakses. Untuk itu diperlukan sitemap yang terstruktur sesuai dengan struktur organisasi sebagai referensi bagi pembuat website nantinya dan operator yang nantinya adalah seorang dari masing-masing

lembaga. Domain yang dipakai adalah memilih domain yang internasional dan murah agar profesional. Sesuai dengan keinginan Pondok Pesantren maka dipilih domain [.org](#) dan nama yang akan di pakai adalah al-ishlah, sehingga nantinya nama website induknya adalah [al-ishlah.org](#) dan nama Subdomain yang akan dipakai adalah nama domain yang telah di pakai. Jadi: [Nama lembaga.al-ishlah.org](#)

2) Solusi dan Perencanaan Publikasi Pondok Pesantren

a) Pembuatan Website yang Bagus / Terstruktur

- (1) Membuat Site Map sendiri sebagai referensi untuk programmer yang akan mengerjakan website
- (2) Memesan website pada orang yang sudah terpercaya dan profesional.

b) Pembuatan Hosting Model Dedicated Server

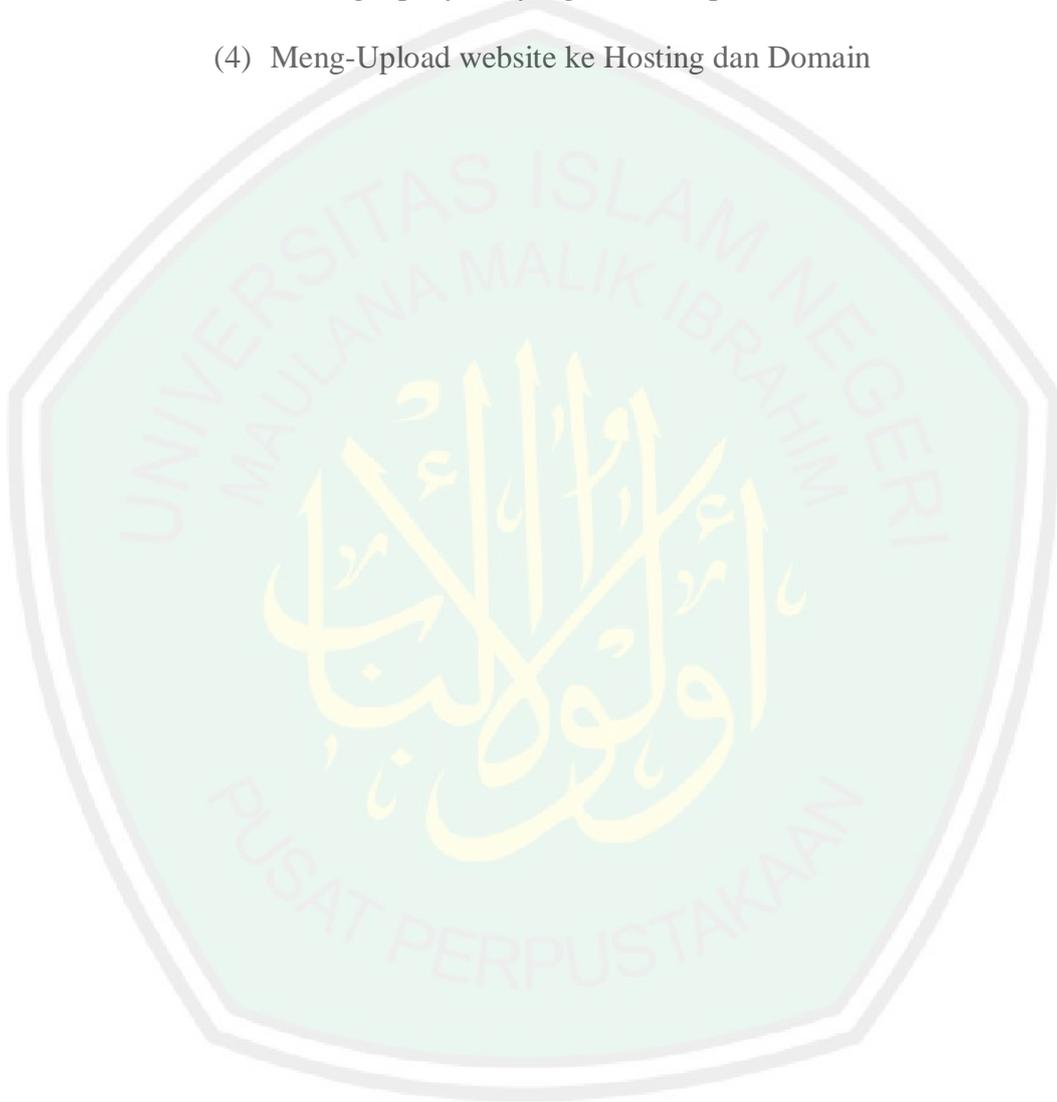
- (1) Melakukan pembelian server
- (2) Membuat dan mengelola server
- (3) Mendaftar hosting pada vendor hosting yang dipilih
- (4) Konfigurasi hosting dengan vendor
- (5) Mengecek kelengkapan

(6) Selesai

c) Domain

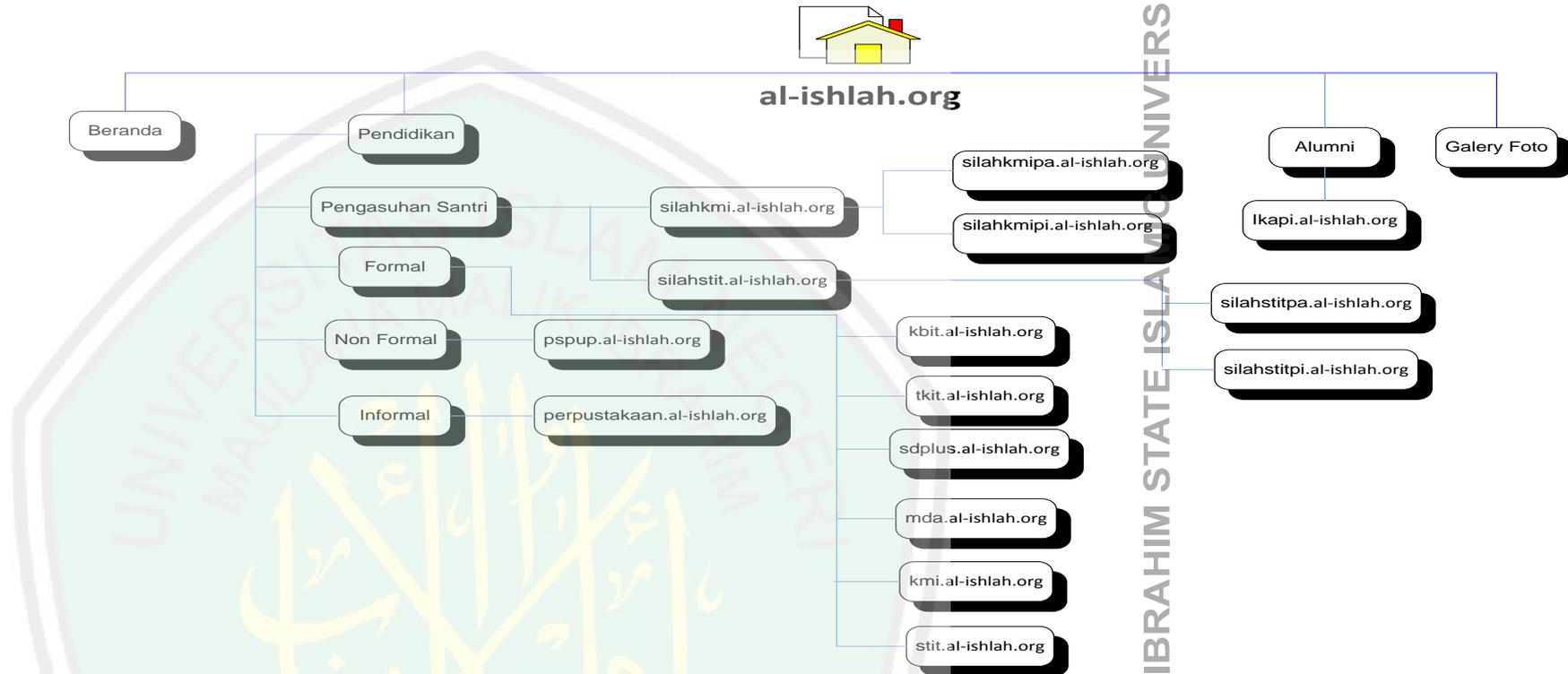
- (1) Melakukan registrasi Hosting dan domain yang di inginkan

- (2) Pembayaran yang dilakukan dengan transfer ke alamat domain yang telah di tentukan.
- (3) Melengkapi syarat yang belum terpenuhi.
- (4) Meng-Upload website ke Hosting dan Domain



d) Sitemap Website

Bentuk Usulan Sitemap Website Pondok Pesantren Al-Ishlah secara detail akan digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 4.41 Usulan Sitemap Website Pondok Pesantren Al-Ishlah

e) Perencanaan Nama Domain Pada Setiap Bidang

Tabel 4.4 Detail Nama Domain Setiap Bidang

No	Nama Lembaga	Nama Sub Lembaga	Nama Domain
1.	Pendidikan	Pengasuhan Santri	www.silahkmi.al-ishlah.org www.silahkmipa.al-ishlah.org www.silahkmipi.al-ishlah.org www.silahstit.al-ishlah.org www.silahstitpa.al-ishlah.org www.silahstitpi.al-ishlah.org
		Formal	www.kbit.al-ishlah.org www.tkit.al-ishlah.org www.sdplus.al-ishlah.org www.mda.al-ishlah.org www.kmi.al-ishlah.org www.stit.al-ishlah.org
		Non Formal	www.pspup.al-ishlah.org
		Informal	www.perpustakaan.al-ishlah.org
		2.	Alumni

3. Pengembangan kasus bisnis

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun sponsor, memastikan agar solusi SI/TI sejalan dengan bisnis dan manfaatnya tercermin dalam implementasinya dan memungkinkan manfaat alternative. Keluaran dari kegiatan ini adalah sponsor yang berkomitmen.

Untuk memastikan bahwa solusi SI/TI yang di usulkan sejalan dengan proses bisnis dan bermanfaat bagi Pondok Pesantren maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak. H. Umar Martono Arifin selaku ketua sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah pada tanggal 13 Maret 2013 (Lampiran 7).

Peneliti : “Pak, apakah usulan SI/TI ini sudah sejalan dengan proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah?”

Narasumber : “Setelah dikaji dan dilihat gambar usulan SI/TI insya Allah sudah cocok dengan proses bisnis di Pondok dan ini pasti sangat membantu untuk menyelaraskan visi misi Pondok ini”

4.2 Fase 4 Mempersiapkan dan Menyampaikan Rencana Implementasi

Fungsi fase ini yaitu untuk menyelesaikan dan menyiapkan seluruh element dari perencanaan strategis, dengan proses menyiapkan rencana proyek aplikasi dan proyek teknis TI tahunan dan mengintegrasikan biaya-biaya dan manfaat. dimana terdapat beberapa kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana pengembangan SDM dan Organisasi

Kegiatan ini bertujuan membuat rencana mengembangkan SDM yang sesuai dengan rencana teknologi informasi. Keluaran dari kegiatan ini berupa pernyataan dan rencana detail pengembangan SDM.

a. Sumber Daya Manusia

1) Analisis Potensi Sumber Daya Manusia

Dari hasil survei di Pondok Pesantren Al-Ishlah lulusan MASS 80 orang, SMK 2 orang, SMA 5 orang, D1 1 orang, s1 46 orang dan s2 12 orang. Dari keseluruhan SDM tersebut 100% berlatar belakang pendidikan di bidang pendidikan dan 0% yang berlatar belakang pendidikan di bidang teknologi TI.

Dari data tersebut dapat kita analisis bahwa SDM di Pondok Pesantren Al-Ishlah masih belum memiliki ahli yang berkompeten dalam bidang TI.

2) Solusi dan Perencanaan Sumber Daya Manusia

Tabel 4.5 Detail Solusi dan Perencanaan Sumber Daya Manusia

b. Kelembagaan

Untuk perencanaan stretegis dalam bidang Teknlogi Informasi, pondok pesantren Al-Ishlah sangat memerlukan perencanaan strategis khususnya pada bidang kelembagaan. Karena dalam suatu teknis kerja kelembagaan saat ini semuanya telah berbasis teknologi informasi. Dalam perencanaan ini, diperlukan sebuah pemikiran untuk menghadirkan sebuah lembaga baru didalam pondok pesantren yang mengurus semua hal berbasis teknologi informasi, yang berupa SOFTWARE ENGINEERING, INFRASTRUKTUR, PELATIHAN dan MULTIMEDIA. Selain itu untuk merencanakannya diperlukan sebuah kesiapan yang matang dari SDM mengenai teknologi informasi. Sama halnya di perguruan tinggi lainnya, yang memiliki lembaga yang menangani teknologi informasi. Selanjutnya untuk detail usulan perencanaan lembaga Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi pada pesantren bondowoso yang akan di setarakan dengan departemen lainnya yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

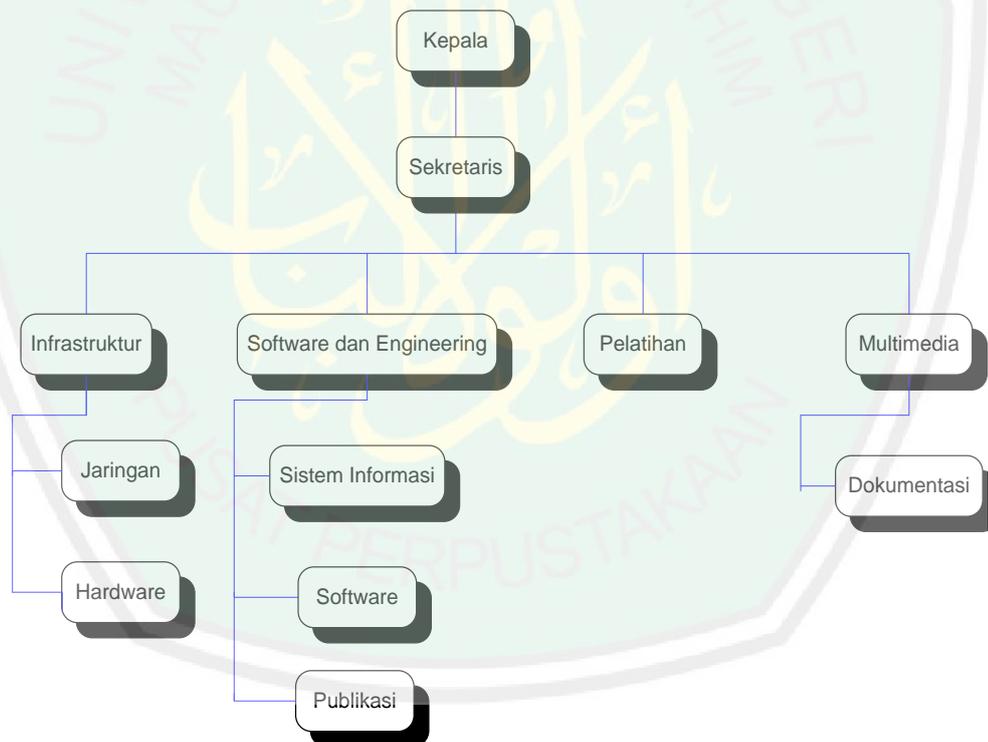
1) Visi

Menerapkan dan mengembangkan TI untuk mewujudkan Pondok Pesantren sebagai *Cyber Boarding School* .

2) Misi

- a) Mewujudkan tata kelola Teknologi Informasi
- b) Memberikan layanan kepada civitas dengan memanfaatkan Teknologi Informasi
- c) Mewujudkan sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren.
- d) Mengembangkan budaya masyarakat informasi di lingkungan Pondok Pesantren.

3) Struktur Organisasi



Gambar 4.42
Usulan Struktur Organisasi Departemen Pengembangan
dan Pelayanan Teknologi Informasi

4) Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam pelaksanaan aktivitas di departemen pengembangan dan pelayanan teknologi informasi di kelompokkan menjadi enam divisi, yang masing-masing divisi dipimpin oleh kepala divisi.

Tugas Pokok dan Fungsi divisi antara lain :

Tabel 4.6 Tugas Pokok dan Fungsi Departemen Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi

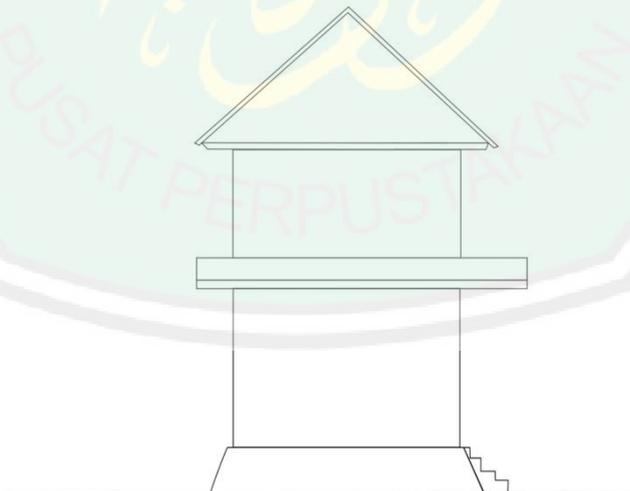
Divisi	Tugas Pokok dan Fungsi
KEPALA	a) Memimpin, mengatur, mengelola, mengembangkan dan mengawasi kebijakan umum yang menyangkut tugas-tugas divisi DPPTI b) Mengambil kebijakan terhadap hal-hal yang dipandang mendesak. c) Memimpin rapat pengurus lengkap, rapat pengurus harian dan rapat kwartal. d) Menandatangani surat-surat penting dan keputusan-keputusan DPPTI.
SEKRETARIS	a) Membantu Kepala dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. b) Mengatur surat-menyurat c) Menandatangani surat-surat penting dalam keputusan-keputusan divisi harian. d) Merumuskan naskah rancangan peraturan, keputusan dan pelaksanaan program divisi DPPTI. e) Melakukan notulasi dalam rapat-rapat. f) Mengatur dan mencatat penerimaan, penyimpanan, pengeluaran uang dan surat-surat/barang-barang berharga. g) Membuat petunjuk teknis tentang tata cara penerimaan, pembayaran dan pengeluaran uang h) Melaporkan situasi keuangan DPPTI secara berkala.
INFRASTRUKTUR	<u>Jaringan</u> a) Membangun Jaringan b) Melakukan Pengecekan Jaringan c) melakukan pengecekan setiap bulannya. d) Merawat dan Memperbarui Jaringan e) merawat dan melakukan pembaharuan saat sebuah jaringan mengalami kerusakan. Seperti memperbaiki server, tower, dll. Selain itu juga melakukan pelaporan tiap bulannya. <u>Hardware</u> a) Maintenance Hardware merawat agar jaringan dapat berjalan baik.

Devisi	Tugas Pokok dan Fungsi
	b) Pengadaan Hardware c) Pendataan Hardware Pendataan jumlah hardware dan pelaporan sebagai bukti inventaris kantor
SOFTWARE ENGINEERING	<u>Sistem Informasi</u> a) Mengadakan sistem informasi membangun sistem informasi yang diperlukan tiap bidangnya juga meng-update sistem. b) Maintenance Sistem Informasi perawatan sistem, memperbaiki apabila ada kerusakan c) Mengupdate data melakukan pembaharuan data yang dibutuhkan <u>Software</u> a) Mengadakan Sistem Operasi dan Software yang digunakan b) Menangani Sistem Operasi dan Software yang digunakan c) Maintenance Sistem Operasi dan Software yang digunakan <u>Publikasi</u> a) Melakukan pengadaan Website b) Maintenance Website Pondok Pesantren c) Update Info dalam Website
PELATIHAN	a) Mengadakan Pelatihan untuk pengembangan SDM
MULTIMEDIA	<u>Dokumentasi (Multimedia)</u> a) Menangani Dokumentasi Pondok berupa Audio dan Visual. b) Meng-update Dokumen untuk Publikasi

5) Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi

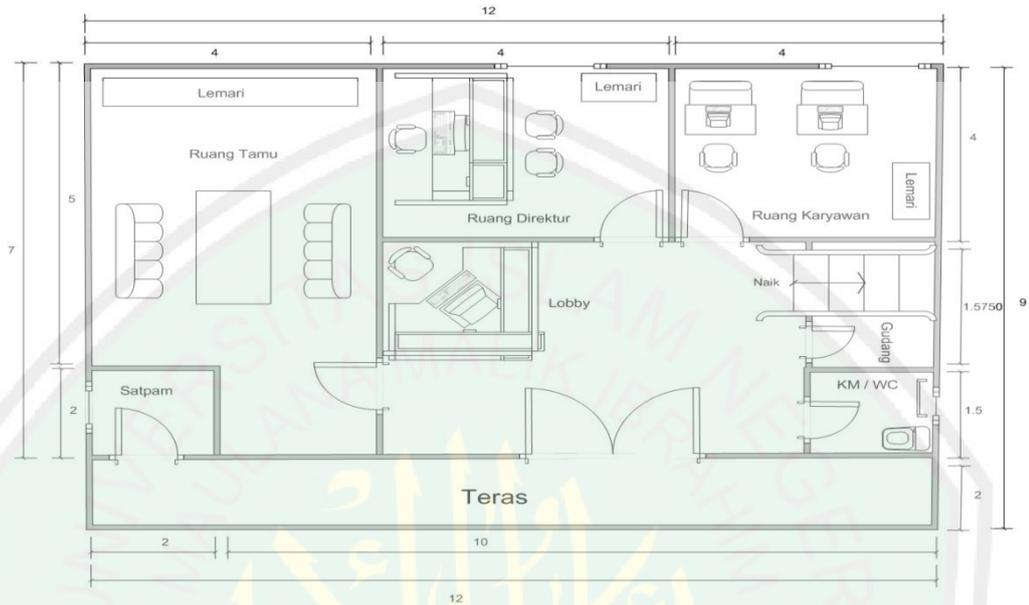


Gambar 4.43
Usulan Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi
Tampak Depan



Gambar 4.44
Usulan Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi
Tampak Samping

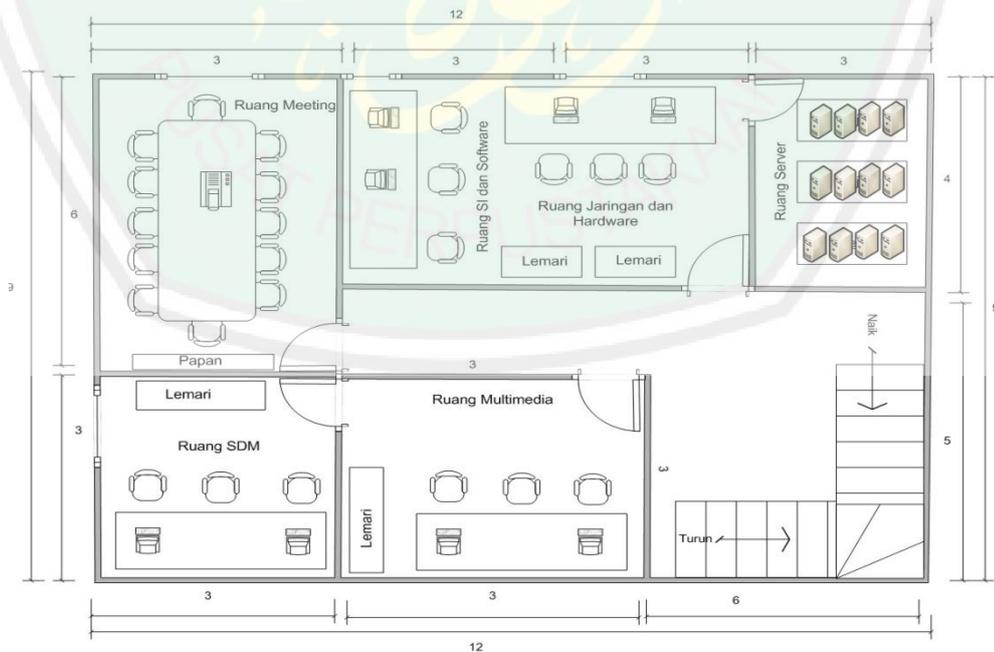
Perencanaan Denah Kantor DPPTI Lantai Satu



Gambar 4.45

Usulan Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi
Dalam Lantai I

Perencanaan Denah Kantor DPPTI Lantai Dua



Gambar 4.46

Usulan Kantor Departemen Pengembangan
Dan Pelayanan Teknologi Informasi Dalam Lantai II

- 6) Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Pekerjaan : Pembangunan Kantor Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi
Lokasi : Pondok Pesantren Al-Ishlah
Tahun Anggaran : 2013

Tabel 4.7 Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Kantor DPPTI

- 7) Rencana Anggaran Biaya Perlengkapan Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi

Tabel 4.8 Rencana Anggaran Biaya Perlengkapan Kantor DPPTI



2. Menampilkan rencana dan mengatur implementasinya

Tujuan kegiatan ini adalah memastikan manajemen senior mengerti dan menerima rekomendasi solusi, mengatur implementasi, mendapatkan kesempatan untuk mengkaji, menyesuaikan rencana akhir selama siklus perencanaan. Keluaran dari kegiatan ini adalah rencana akhir yang telah disetujui dan didukung dengan komitmen financial, program implementasi, dan jaminan untuk dapat meninjau kembali dan menyelesaikan perencanaan strategis SI/TI jika terjadi perubahan lingkungan bisnis.

a. Perencanaan Solusi Per Tahun

1) Infrastruktur

a) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Pertama

(1) Detail Perencanaan Tahun Pertama Infrastruktur

Tabel 4.9 Detail Perencanaan Tahun Pertama Infrastruktur

(2) Estimasi Biaya Tahun Pertama Infrastruktur

Tabel 4.10 Estimasi Biaya Tahun Pertama Infrastruktur

b) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Kedua

(1) Detail Perencanaan Tahun Kedua Infrastruktur

Tabel 4.11 Detail Perencanaan Tahun Kedua Infrastruktur

(2) Estimasi Biaya Tahun Kedua Infrastruktur

Tabel 4.12 Estimasi Biaya Tahun Kedua Infrastruktur

c) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Ketiga

(1) Detail Perencanaan Tahun Ketiga Infrastruktur

Tabel 4.13 Detail Perencanaan Tahun Ketiga Infrastruktur

(2) Estimasi Biaya Tahun Ketiga Infrastruktur

Tabel 4.14 Estimasi Biaya Tahun Ketiga Infrastruktur

2) Sistem Informasi

a) Detail Perencana dan Estimasi Biaya Tahun Pertama

(1) Detail Perencanaan Tahun Pertama Sistem Informasi

Tabel 4.15 Detail Perencanaan Tahun Pertama Sistem Informasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Pertama Sistem Informasi

Tabel 4.16 Estimasi Biaya Tahun Pertama Sistem Informasi

b) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Kedua

(1) Detail Perencanaan Tahun Kedua Sistem Informasi

4.17 Detail Perencanaan Tahun Kedua Sistem Informasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Kedua Sistem Informasi

Tabel 4.18 Estimasi Biaya Tahun Kedua Sistem Informasi

c) Detail Perencana dan Estimasi Biaya Tahun Ketiga

(1) Detail Perencanaan Tahun Ketiga Sistem Informasi

Tabel 4.19 Detail Perencanaan Tahun Ketiga Sistem Informasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Ketiga Sistem Informasi

Tabel 4.20 Estimasi Biaya Tahun Ketiga Sistem Informasi

d) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Keempat

(1) Detail Perencanaan Tahun Keempat Sistem Informasi

Tabel 4.21 Detail Perencanaan Tahun Keempat Sistem Informasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Keempat Sistem Informasi

Tabel 4.22 Estimasi Biaya Tahun Keempat Sistem Informasi

e) Detail Perencana dan Estimasi Biaya Tahun Kelima

(1) Detail Perencanaan Tahun Kelima Sistem Informasi

Tabel 4.23 Detail Perencanaan Tahun Kelima Sistem Informasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Kelima Sistem Informasi

Tabel 4.24 Estimasi Biaya Tahun Kelima Sistem Informasi

3) Sumber Daya Manusia

a) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Pertama

(1) Detail Perencanaan Tahun Pertama SDM

Tabel 4.25 Detail Perencanaan Tahun Pertama SDM

(2) Estimasi Biaya Tahun Pertama SDM

Tabel 4.26 Estimasi Biaya Tahun Pertama SDM

b) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Kedua SDM

(1) Detail Perencanaan Tahun Kedua SDM

Tabel 4.27 Detail Perencanaan Tahun Kedua SDM

(2) Estimasi Biaya Tahun Kedua SDM

Tabel 4.28 Estimasi Biaya Tahun Kedua SDM

c) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Ketiga SDM

(1) Detail Perencanaan Tahun Ketiga SDM

Tabel 4.29 Detail Perencanaan Tahun Ketiga SDM

(2) Estimasi Biaya Tahun Ketiga SDM

Tabel 4.30 Estimasi Biaya Tahun Ketiga SDM

d) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Keempat SDM

(1) Detail Perencanaan Tahun Keempat SDM

Tabel 4.31 Detail Perencanaan Tahun Keempat SDM

(2) Estimasi Biaya Tahun Keempat SDM

Tabel 4.32 Estimasi Biaya Tahun Keempat SDM

4) Departemen Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi
(DPPTI)

a) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Pertama

(1) Detail Perencanaan Tahun Pertama DPPTI

Tabel 4.33 Detail Perencanaan Tahun Pertama DPPTI

(2) Estimasi Biaya Tahun Pertama DPPTI

Tabel 4.34 Estimasi Biaya Tahun Pertama DPPTI

b) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Kedua

(1) Detail Perencanaan Tahun Kedua DPPTI

Tabel 4.35 Detail Perencanaan Tahun Kedua DPPTI

(2) Estimasi Biaya Tahun Kedua DPPTI

Tabel 4.36 Estimasi Biaya Tahun Kedua DPPTI

c) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Ketiga

(1) Detail Perencanaan Tahun Ketiga DPPTI

Tabel 4.37 Detail Perencanaan Tahun Ketiga DPPTI

(2) Estimasi Biaya Tahun Ketiga DPPTI

Tabel 4.38 Estimasi Biaya Tahun Ketiga DPPTI

5) Publikasi

a) Detail Perencanaan dan Estimasi Biaya Tahun Pertama Publikasi

(1) Detail Perencanaan Tahun Kelima Publikasi

Tabel 4.39 Detail Perencanaan Tahun Kelima Publikasi

(2) Estimasi Biaya Tahun Kelima Publikasi

Tabel 4.40 Estimasi Biaya Tahun Kelima Publikasi

b. Estimasi Biaya Per-Bidang Per-Tahun

1) Infrastruktur

Tabel 4.41 Estimasi Biaya Infrastruktur

Rencana	Anggaran Biaya
Tahun Pertama	Rp.58.237.400
Tahun Kedua	Rp.27.175.800
Tahun ketiga	Rp. 10.560.000
Jumlah :	Rp. 95.973.200

2) Sistem Informasi

Tabel 4.42 Estimasi Biaya Sistem Informasi

Rencana	Anggaran Biaya
Tahun Pertama	Rp.140.100.000
Tahun Kedua	Rp.239.820.000
Tahun Ketiga	Rp.321.360.000
Tahun Keempat	Rp.311.860.000
Tahun Kelima	Rp.24.300.000
Jumlah	Rp.1.037.440.000

3) Sumber Daya Manusia

Tabel 4.43 Estimasi Biaya Sumber Daya Manusia

Rencana	Anggaran Biaya
Tahun Pertama	Rp. 21.200.000
Tahun Kedua	Rp. 21.050.000
Tahun Ketiga	Rp. 21.685.000
Tahun Keempat	Rp. 63.850.000
Jumlah	Rp. 127.785.000

4) Kelembagaan

Tabel 4.44 Estimasi Biaya Kelembagaan

Rencana	Satuan
---------	--------

Tahun Pertama	Rp.5.800.000
Tahun Kedua	Rp. 222.311.300
Tahun Ketiga	Rp.260.238.000
Gaji (standard gaji)	
Jumlah	=14.750.000
Jumlah	Rp.503.099.300

5) Publikasi

Tabel 4.45 Estimasi Biaya Publikasi

Rencana	Anggaran Biaya
- Pembuatan Website	Rp. 10.000.000
-	Rp.20.000.000
-	Rp.100.000
-	Rp.95.000
-	Rp.10.000.000
Jumlah	Rp.40.195.000

c. Analisis Biaya

Untuk perinciannya akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.46 Analisis Biaya

	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
COST					
Infrastruktur	58.237.400	27.175.800	10.560.000	-	-
Sistem Informasi	140.100.000	239.820.000	321.360.000	311.860.000	24.300.000
Sumber Daya Manusia	21.200.000	21.050.000	21.685.000	63.850.000	-
Kelembagaan	5.800.000	222.311.300	274.988.000	-	-
Publikasi	-	-	-	-	40.195.000
TOTAL COST	225.337.400	510.357.100	628.593.000	375.710.000	64.465.000
TOTAL KESELURUHAN			1.804.462.500		

d. Analisis Manfaat

Tabel 4.47 Tabel Manfaat Infrastruktur

Tabel 4.48 Tabel Manfaat Sistem Informasi

Tabel 4.49 Tabel Manfaat Sumber Daya Manusia

Tabel 4.50 Tabel Manfaat Kelembagaan

Tabel 4.51 Tabel Manfaat Publikasi

Untuk perinciannya perencanaan akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.52 Jangka Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
COST					
Infrastruktur	58.237.400	27.175.800	10.560.000	-	-
Sistem Informasi	140.100.000	239.820.000	321.360.000	311.860.000	24.300.000
Sumber Daya Manusia	21.200.000	21.050.000	21.685.000	63.850.000	-
Kelembagaan	5.800.000	222.311.300	274.988.000	-	-
Publikasi	-	-	-	-	40.195.000
TOTAL COST	225.337.400	510.357.100	628.593.000	375.710.000	64.465.000
Total Perjangka Waktu	735.694.500		628.593.000	440.175.000	
Totak Keseluruhan	1.804.462.500				
Keterangan	Perencanaan Jangka Pendek		Perencanaan Jangka Menengah	Perencanaan Jangka Panjang	

Setelah komponen-komponen biaya dan manfaat telah dapat diidentifikasi, untuk penjabaran Tabel Ranti secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran 8, selanjutnya analisis biaya/manfaat ini dapat dilakukan untuk menentukan apakah proyek ini layak atau tidak. Di dalam analisis suatu investasi, terdapat dua aliran kas, yaitu aliran kas keluar (*cash outflow*) dan aliran kas masuk (*cash inflow*). Aliran kas keluar terjadi karena pengeluaran-pengeluaran uang untuk biaya investasi. Aliran kas masuk terjadi dari manfaat yang dihasilkan oleh investasi. Terdapat beberapa metode untuk melakukan analisis biaya/manfaat, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)
- 2) Metode pengembalian investasi (*return on investment*)
- 3) Metode nilai sekarang bersih (*net present value*)
- 4) Metode tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*)

1) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)

Payback period adalah suatu metode analisis dalam penentuan jangka waktu yang dibutuhkan dalam menutupi investasi awal dalam suatu proyek.

$$\text{Payback period} = n + \frac{a - b}{c - b} \times 1$$

n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula

a = Jumlah investasi mula-mula

b = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke – *n*

$c = \text{Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke } n + 1$

Maka, Hasil dari proyek dengan menggunakan *Payback Period* akan dijelaskan berikut ini:

Kesimpulannya adalah bahwa *payback period* investasi ini adalah 3 tahun 7 bulan. Dan kelayakan dari investasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan *payback period* yang ada dengan *maximum payback period* yang dianggap layak yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya *maximum payback period* adalah 4 tahun, berarti investasi ini *diterima*.

2) Metode pengembalian investasi (*return on investment*)

ROI

Metode pengembalian investasi digunakan untuk mengukur prosentase manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan return on investment dari suatu proyek investasi dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{TOTAL MANFAAT} - \text{TOTAL BIAYA}}{\text{TOTAL BIAYA}}$$

Maka, Hasil dari proyek dengan menggunakan *ROI* akan dijelaskan berikut ini:

Apabila suatu proyek investasi mempunyai ROI lebih besar dari 0 maka proyek tersebut *dapat diterima*. Pada proyek ini nilai ROI nya adalah 0,8325 atau 83,25%, ini berarti proyek ini dapat *diterima*, karena proyek ini akan memberikan keuntungan sebesar 83,25% dari total biaya investasinya.



3) Metode nilai sekarang bersih (*net present value*)

Metode nilai sekarang bersih (NPV) merupakan metode yang memperhatikan nilai waktu dari uang, metode ini menggunakan suku bunga diskonta yang akan mempengaruhi *cash inflow* atau arus dari uang. Berbeda dengan metode *payback period* dan *return on investment* yang tidak memperhatikan nilai waktu dari uang (*time value of money*) atau *time preference of money*. Dalam metode ini satu rupiah nilai uang sekarang lebih berharga dari satu rupiah nilai uang dikemudian hari, karena uang tersebut dapat diinvestasikan atau ditabung atau didepositokan dalam jangka waktu tertentu dan akan mendapatkan tambahan keuntungan dari bunga. *Net present value* dapat dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun dikurangi dengan tingkat bunga diskonto. Besarnya NPV dirumuskan sebagai berikut :

$$NPV = - \text{nilai proyek} + \frac{\text{Cash Inflow 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Cash Inflow 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Cash Inflow } n}{(1+i)^n}$$



Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai NPV untuk investasi Proyek Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso adalah sebesar Rp. 713.538.535,4, ini berarti bahwa nilai NPV proyek tersebut > 0 sehingga proyek tersebut dapat *diterima*.

4) Metode tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*)

Sama seperti NPV metode tingkat pengembalian internal atau IRR juga merupakan metode yang memperhatikan nilai waktu dari uang. Pada metode NPV tingkat bunga yang diinginkan telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan pada metode IRR, kita justru akan menghitung tingkat bunga tersebut. Tingkat bunga yang akan dihitung ini merupakan tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari tiap-tiap *cash inflow* yang didiskontokan dengan tingkat bunga tersebut sama besarnya dengan nilai sekarang dari *initial cash outflow* atau *nilai proyek*. Dengan kata lain tingkat bunga ini adalah merupakan tingkat bunga persis investasi bernilai impas, yaitu tidak menguntungkan dan juga tidak merugikan. Dengan mengetahui tingkat bunga impas ini, maka dapat dibandingkan dengan *tingkat bunga pengembalian* atau *rate of return* yang diinginkan, jika lebih besar berarti investasi menguntungkan dan bila sebaliknya investasi tidak menguntungkan. Besaran IRR dapat dihitung dengan rumus interolasi sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{(i_2 - i_1) \times NPV_1}{NPV_1 - NPV_2}$$

Keterangan :

i_1 = Tingkat bunga pertama yang menyebabkan nilai NPV positif

i_2 = Tingkat bunga kedua yang menyebabkan nilai NPV negatif

NPV_1 = NPV positif dengan tingkat bunga i_1

NPV_2 = NPV negatif dengan tingkat bunga i_2

Setelah mendapatkan nilai NPV_1 713.538.535,4 yaitu dan i_1 = 4% (hasil dari NPV awal yang telah dijelaskan diatas) maka selanjutnya mencari nilai NPV_2 dengan interval bunga terendah hingga terkecil dalam masa penelitian sebesar 8%.

Jadi

$$i_1 = 4\%$$

$$i_2 = 8\%$$

$$NPV_1 = 713.538.535,4 \quad NPV_2 = 391.685.977,4$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai IRR untuk investasi Proyek Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso adalah sebesar 17,69%, ini berarti bahwa nilai IRR tingkat pengembalian investasi proyek sebesar 17,69 % proyek tersebut > 0 sehingga proyek tersebut dapat *diterima*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perencanaan strategis teknologi informasi yang telah dilakukan pada pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini memberikan usulan perencanaan strategis teknologi informasi sebagai solusi atas permasalahan yang dimiliki pondok pesantren yaitu belum terintegrasinya keseluruhan teknologi informasi.
2. Perencanaan strategis teknologi informasi ini dapat menciptakan strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis pondok Pesantren untuk mencapai tujuan strategis pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso.
3. Solusi kebutuhan teknologi informasi berdasarkan hasil analisis terdapat lima perencanaan strategis teknologi yaitu solusi perencanaan infrastruktur, sistem informasi, SDM, kelembagaan dan publiaksi.
4. Adanya keterbatasan jumlah dan keahlian sumber daya manusia serta keterbatasan TI di pondok pesantren saat ini sehingga perlu diterapkan strategi untuk menerapkan perencanaan strategis teknologi informasi ini.
5. Dari hasil analisis biaya manfaat dihasilkan *Payback Period* 3 tahun 7 bulan, *ROI* 83,25%, *Net present value* 713.538.535,4, *Internal rate of return* 17,69%, maka perencanaan mempunyai peluang untuk dapat diterapkan di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso

6. Metode Tozer dapat digunakan untuk melakukan perencanaan strategis di pondok pesantren Al-Ishlah Bondowoso.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka beberapa saran antara lain:

1. Disarankan agar pimpinan pondok pesantren Al-Ishlah dapat menggunakan perencanaan strategis teknologi informasi yang penulis rancang dapat diimplementasikan.
2. Perencanaan harus selalu di pantau terutama untuk mengantisipasi kebutuhan yang akan datang serta mengantisipasi pertumbuhan pondok pesantren.
3. Pondok pesantren menyusun standard prosedur operasional yang sesuai dengan penggunaan SI/TI sehingga visi dan misi pondok pesantren dapat dicapai

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, Michael and Kaye Jude. 2005. *Strategic Planning for Nonprofit Organizations-A Practical Guide and Workbook second edition*. England: John Wiley & Sons
- Azad, Farsheed. 1990. *An Investigation On Models and Methodologies For Developing An I.S Strategy*. Butterworth-Heinemann, Boston.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kerzner, Harold. 2001. *Strategic Planning For Project Management Using A Project Management Maturity Model*. England: John Wiley & Sons
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- M. Bryson John. 2004. *Strategic Planning For Public and Nonprofit Organizations – A guide to Strengthening And Sustaining Organizational achievement third edition*. England: John Wiley & Sons
- Noran, Velia dan S,Husni. 2007. *Studi Tentang Rekayasa Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rapiyadi, Pujoko. 2009. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ridho M, Muhammad dan Rifeloni Ade dan Febrianto. 2006. *Perencanaan Strategi Informasi Pada PT. Asuransi Purna Artanugraha* (Skripsi Sarjana Yang Tidak Dipublikasikan, Jurusan Sistem Informasi Program Studi Ilmu Komputer Skripsi Sarjana Komputer Universitas Bina Nusantara Jakarta)
- Soeharto, Iman. 1999. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)*. Jakarta:Erlangga

Turban, Leidner, McLean, Wetherbe. 2006. *Information Technology For Management 6th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Ward, John. and Joe Peppard. 2002. *Strategic Planning for Information System*nd
3 ed. England: John Wiley & Sons.

Wijaya, Indra. 2011. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan Otomotif dengan Menggunakan Metodologi Tozer*. Yogyakarta



LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bpk. K.H. Muhammad Ma'shum
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah - Bondowoso
Pewawancara : Azizah Zahratul Firdausi
Tanggal : 18/08/2012
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Via Telfon

T : Apa Komitmen dari Pengasuh Tentang SI/TI?

J : Komitmen dari kami itu adalah Maju terus pantang mundur karena teknologi saat ini sudah berkembang dengan cepat dan semakin marak di seluruh dunia, sehingga memaksa masyarakat dunia untuk menikmati berbagai kemudahan yang telah dihasilkan teknologi tersebut. Teknologi yang diciptakan untuk membantu meringankan beban aktifitas di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi tersebut adalah teknologi informasi berbasis komputer yang cenderung lebih mudah, cepat diterima oleh masyarakat khususnya kalangan intelektual namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang belum bersentuhan dengan teknologi untuk mempelajarinya. Maka dengan ini Pondok Pesantren Al-Ishlah akan berusaha memulai dan merintis kebutuhan apa saja yang akan harus diadakan untuk menjadikan Pondok Pesantren yang lebih baik di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Tetapi, harus sesuai dengan ajaran Agama Islam. Jadi, Pondok Pesantren Al-Ishlah akan tetap menyaring yang baik dan akan kami pakai.

LAMPIRAN 3

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bpk. H. Umar Martono Arifin
Jabatan : Ketua Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso
Pewawancara : Azizah Zahratul Firdausi
Tanggal : 27/12/2012
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso

T : Apa Tujuan dari Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : Mencetak muslim *Benar dan Pintar*, mukmin yang sholih dan mushlih / aktifis perbaikan yang selalu memperbaiki *Kualitas Diri, Kualitas Ekonomi* dan *Kualitas Sosial Masyarakatnya* serta muballigh perekat ummat.

T : Apakah Pondok Pesantren Al-Ishlah sudah memiliki SI/TI yang sudah sejalan dengan proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : Belum, Pondok Pesantren Al-Ishlah belum mengimplementasi SI/TI.

T : Aplikasi apa saja yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : Aplikasi yang kami gunakan adalah *microsoft office(Excel dan Word)*.

Transkrip Wawancara

SWOT IDENTIFIKASI FAKTOR INTERNAL (Strength, Weakness)

Narasumber : Bpk. H. Umar Martono Arifin
Jabatan : Ketua Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso
Pewawancara : Azizah Zahratul Firdausi
Tanggal : 27/12/2012
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso

T : Apa yang menjadi kekuatan dari dari Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam bersaing?

J :

- ✓ Kesiediaan dan komitmen pimpinan dalam pengembangan manajemen berbasis TI
- ✓ Potensi kuantitas santri
- ✓ Tersedianya SDM dengan loyalitas yang tinggi
- ✓ Sarana dan prasarana yang memadai
- ✓ Kondisi keuangan yang relative stabil
- ✓ Tersedianya unit usaha yang menopang perekonomian pesantren
- ✓ Atmosfir pesantren yang dinamis dan kondusif terhadap proses inovasi pembelajaran serta dakwah.

T : Apa yang menjadi kelemahan bagi Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J :

- ✓ Tata kelola data yang belum berjalan dengan baik.
- ✓ Minimnya kegiatan berorientasi teknologi dilingkungan pesantren.
- ✓ Jumlah dan kualitas SDM terhadap teknologi informasi masih rendah
- ✓ Belum adanya sinkronisasi yang baik antar unit kerja dilingkungan pesantren.
- ✓ Belum adanya program yang bersifat strategis
- ✓ Lemahnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan nilai-nilai keunggulan pesantren.
- ✓ SI/TI yang masih belum ada.

Transkrip Wawancara
IDENTIFIKASI EKTERNAL BISNIS
PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi)

Narasumber : Bpk. H. Umar Martono Arifin
Jabatan : Ketua Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso
Pewawancara : Azizah Zahratul Firdausi
Tanggal : 27/12/2012
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso

T : Apa yang menjadi Kekuatan Politik bagi EKTERNAL BISNIS Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : ✓ Di nangani oleh Kemenang dan Kemendikbud
✓ Koordinasi dengan pemerintah daerah cukup baik
✓ Anggaran dana pondok pesantren tidak melupakan pengeluaran untuk pajak tahunan
✓ Memiliki jaringan nasional dan Internasional (Singapura dan Malaysia)

T : Apa yang menjadi Kekuatan Ekonomi bagi EKTERNAL BISNIS Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : ✓ Investasi infrastruktur SI / TI oleh investor dari luar pondok pesantren.
✓ Banyaknya lembaga pendidikan di tanah air yang membuat persaingan semakin kompetitif
✓ Perkembangan Ekonomi pondok pesantren berdampak positif bagi pondok pesantren dan masyarakat sekitar
✓ Pembiayaan pesantren di tolong dari beberapa faktor baik dari pimpinan, sektor badan usaha pondok serta donatur tetap dan tidak tetap.
✓ Pesantren memiliki sumber dana mandiri
✓ Perekonomian di pondok yang bermanfaat bagi masyarakat luar pondok dan dalam pondok

T : Apa yang menjadi Kekuatan Sosial bagi EKTERNAL BISNIS Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : ✓ Dengan adanya teknologi informasi sangat bermanfaat dalam proses pengajaran
✓ Dukungan masyarakat sekitar terhadap kelangsungan pondok

- pesantren ke depannya.
- ✓ Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan
 - ✓ Mempunyai dampak sosial pada masyarakat
 - ✓ Memiliki program pembiayaan pendidikan atau biaya hidup anak usia sekolah yang bermasalah.
 - ✓ Memiliki program bantuan dan rehabilitasi sosial
 - ✓ Mengembangkan dan pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat (PESLAT)
 - ✓ Melakukan pembinaan umat
 - ✓ Membantu meningkatkan lapangan pekerjaan.

T : Apa yang menjadi Kekuatan dan Kelemahan Teknologi bagi EKTERNAL BISNIS Pondok Pesantren Al-Ishlah?

- J :**
- ✓ Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang mudah diperoleh
 - ✓ Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membantu untuk proses bisnis pondok pesantren
 - ✓ Terdapat penyalahgunaan fasilitas TI
 - ✓ Dukungan pengadaan TI yang cukup baik
 - ✓ Kontrol dan pengawasan penggunaan TI yang lemah
 - ✓ Pemeliharaan fasilitas TI yang belum maksimal
 - ✓ Antusias pihak pondok yang besar untuk menggunakan fasilitas teknologi

LAMPIRAN 7

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bpk. H. Umar Martono Arifin
Jabatan : Ketua Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso
Pewawancara : Azizah Zahratul Firdausi
Tanggal : 13 Maret 2013
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Kantor Sekretariat Pondok Pesantren Al-Ishlah
Bondowoso

T : Pak, apakah usulan SI/TI ini sudah sejalan dengan proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah?

J : Setelah dikaji dan dilihat gambar usulan SI/TI insya Allah sudah cocok dengan proses bisnis di Pondok dan ini pasti sangat membantu untuk menyelaraskan visi misi Pondok ini.

T : Pak, apakah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ishlah berkomitmen untuk menerapkan usulan SI/TI di Pondok ini?

J : Insya Allah Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ishlah berkomitmen untuk menerapkan SI/TI ini, karena sudah pernah ada wacana tentang penerapan SI/TI di Pondok Pesantren Al-Ishlah

Ranti's Generic IS/IT Business Value

CATEGORIES	SUB-CATEGORIES	ID	SUB-KATEGORI	ID	KATEGORI
1. Reducing Cost (RCO) of	1. Telecommunications cost of certain activities	RCO-01	1. biaya telekomunikasi	RCO-01	1. Mengurangi/Menekan biaya (dari)
	2. Travelling cost	RCO-02	2. biaya perjalanan	RCO-02	
	3. Staff/operator/employee	RCO-03	3. biaya operator	RCO-03	
	4. Meeting cost	RCO-04	4. biaya pertemuan	RCO-04	
	5. Service failure cost	RCO-05	5. biaya kegagalan layanan	RCO-05	
	6. Delivery cost	RCO-06	6. biaya distribusi	RCO-06	
	7. Training cost per employee	RCO-07	7. biaya pelatihan per setiap karyawan	RCO-07	
	8. Returning cost for incorrect delivery	RCO-08	8. biaya pengembalian barang yang salah	RCO-08	
	9. Cost of money	RCO-09	9. biaya uang (bunga pinjaman)	RCO-09	
	10. Office supplies and printing cost	RCO-10	10. biaya cetak dokumen dan ATK	RCO-10	
	11. Subscription cost of certain reading materials or subscription cost per employee	RCO-11	11. biaya langganan	RCO-11	
	12. Space rental cost	RCO-12	12. biaya sewa ruangan	RCO-12	
	13. Device rental cost	RCO-13	13. biaya sewa alat	RCO-13	
	14. Inventory cost	RCO-14	14. biaya inventori/penyimpanan	RCO-14	
	15. Research failure cost	RCO-15	15. biaya kesalahan penelitian	RCO-15	
2. Increasing Productivity (IPR) caused by	16. Restructuring job function	IPR-01	16. restrukturisasi pembagian fungsi kerja	IPR-01	2. Meningkatkan produktivitas (karena disebabkan oleh)
	17. Accelerating mastering product knowledge	IPR-02	17. mempercepat penguasaan produk	IPR-02	
	18. Ease of analysis	IPR-03	18. kemudahan analisis	IPR-03	
	19. Increasing employee satisfaction	IPR-04	19. meningkatkan kepuasan karyawan	IPR-04	
3. Accelerating Process (APR) of	20. Production process	APR-01	20. proses produksi	APR-01	3. Mempercepat proses (dari)
	21. Stock procurement process	APR-02	21. proses pengadaan barang	APR-02	
	22. Report making process APR-03	APR-03	22. proses pembuatan laporan	APR-03	
	23. Data preparation process APR-04	APR-04	23. proses persiapan data	APR-04	
	24. Order checking process APR-05	APR-05	24. proses pemeriksaan permohonan	APR-05	
	25. Debt payment process APR-06	APR-06	25. proses pembayaran hutang/tagihan	APR-06	
	26. Transaction process APR-07	APR-07	26. proses transaksi	APR-07	
	27. Decision making process APR-08	APR-08	27. proses pengambilan keputusan	APR-08	
4. Reducing Risk (RRI) of	28. Price miscalculation	RRI-01	28. kesalahan hitung	RRI-01	4. Mengurangi resiko (dari)
	29. Unrecoverable claim	RRI-02	29. piutang tak tertagih	RRI-02	
	30. Inventory lost	RRI-03	30. kehilangan penyimpanan	RRI-03	
	31. Rejected goods	RRI-04	31. produk gagal	RRI-04	
	32. Data lost	RRI-05	32. kehilangan data	RRI-05	
	33. Incorrect data	RRI-06	33. kesalahan data	RRI-06	
	34. Penalty	RRI-07	34. jatuh tempo	RRI-07	
	35. Losing potential employee	RRI-08	35. kehilangan karyawan potensial	RRI-08	
	36. Forgery	RRI-09	36. pemalsuan	RRI-09	
	37. Administration fraud	RRI-10	37. penipuan/kecurangan administrasi	RRI-10	
	38. Incorrect payment	RRI-11	38. kesalahan pembayaran	RRI-11	
	39. Asset mismanagement	RRI-12	39. kesalahan pengelolaan asset	RRI-12	
5. Increasing Revenue (IRE) caused by	40. Increasing business capacity	IRE-01	40. meningkatkan kapasitas bisnis	IRE-01	5. Meningkatkan pendapatan (yg disebabkan oleh)
	41. Increasing report quality	IRE-02	41. meningkatkan kualitas laporan	IRE-02	
	42. Increasing customer trust	IRE-03	42. meningkatkan kepercayaan pelanggan	IRE-03	
	43. Widening market segment	IRE-04	43. memperluas segmentasi pasar	IRE-04	
	44. Increasing other incomes	IRE-05	44. meningkatkan pendapatan lain-lain	IRE-05	
6. Increasing Accuracy (IAC) of	45. Billing	IAC-01	45. tagihan	IAC-01	6. Meningkatkan keakuratan (dari)
	46. Analysis	IAC-02	46. analisis	IAC-02	
	47. Data	IAC-03	47. data	IAC-03	
	48. Planning	IAC-04	48. perencanaan	IAC-04	
	49. Decision	IAC-05	49. keputusan	IAC-05	
7. Accelerating Cash-in (ACI) caused by	50. Accelerating billing dispatching	ACI-01	50. mempercepat pengiriman tagihan	ACI-01	7. Mempercepat cash-in (disebabkan karena)
8. Increasing External Services (IES) of	51. Reducing order cancellation	IES-01	51. mengurangi pembatalan pesanan	IES-01	8. Meningkatkan layanan eksternal (dari)
	52. Knowing customer's problems	IES-02	52. mengetahui masalah pelanggan	IES-02	
	53. Adding point of services	IES-03	53. penambahan cabang/layanan	IES-03	
	54. Personalized services	IES-04	54. layanan pribadi	IES-04	
	55. Customer satisfaction	IES-05	55. kepuasan pelanggan	IES-05	
9. Increasing Image (IIM) caused by	56. Increasing service quality	IIM-01	56. meningkatkan mutu layanan	IIM-01	9. Meningkatkan image (disebabkan oleh)
	57. Offering substantial discounts	IIM-02	57. pemberian diskon	IIM-02	
	58. Complying with regulations	IIM-03	58. kepatuhan pada aturan	IIM-03	
	59. Using branded systems	IIM-04	59. menggunakan merk terkenal	IIM-04	
10. Increasing Quality (IQU) of	60. Supplier/vendor management	IQU-01	60. manajemen penyedia/ pemasok	IQU-01	10. Meningkatkan kualitas (dari)
	61. Work result	IQU-02	61. hasil kerja	IQU-02	
	62. Services	IQU-03	62. layanan	IQU-03	
	63. Products	IQU-04	63. produk	IQU-04	
11. Increasing Internal Services (IIS) of	64. Shared services	IIS-01	64. layanan bersama	IIS-01	11. Meningkatkan layanan internal (dari)
	65. Matching employee's right and responsibility	IIS-02	65. memenuhi hak & tanggung jawab staf	IIS-02	
	66. Employee services	IIS-03	66. layanan untuk karyawan	IIS-03	
	67. Proper schedule and training material	IIS-04	67. penjadwalan dan materi pelatihan	IIS-04	
12. Increasing Competitive Advantage (ICA) caused by	68. Forming business alliances	ICA-01	68. membentuk kerjasama bisnis	ICA-01	12. Meningkatkan keunggulan kompetitif (disebabkan oleh)
	69. Accelerating the execution of new business opportunities	ICA-02	69. mempercepat terbentuknya bisnis baru	ICA-02	
	70. Increasing switching cost	ICA-03	70. meningkatkan biaya-penggantian	ICA-03	
13. Avoiding Cost (ACO) of	71. Reserved fund	ACO-01	71. dana cadangan	ACO-01	13. Menghindari biaya (dari)
	72. Maintenance cost	ACO-02	72. biaya pemeliharaan	ACO-02	
	73. Lost and delay cost	ACO-03	73. biaya kehilangan dan penundaan	ACO-03	